

**ANALISIS PESAN TAUHID PADA AKUN YOUTUBE
ISLAM POPULER**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Konsentrasi Televisi Dakwah

Disusun Oleh:

FADHILA RAHMADANI

1901026022

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website www.fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Fadhila Rahmadani
NIM : 1901026022
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiran Islam/Televisi Dakwah
Judul : Analisis Pesan Tauhid Pada Akun Youtube Islam Populer

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 21 September 2023
Pembimbing,

Silvia Riskha Fabriar. MSI

NIP. 198802292019032013

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024) 7606405

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PESAN TAUHID PADA AKUN YOUTUBE ISLAM POPULER

Oleh :
FADHILA RAHMADANI
1901026022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 September 2023 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.)

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 197108301997031003

Sekretaris

Alifa Nur Fitri, M.I.Kom
NIP. 198907302019032017

Penguji I

Dr. Siti Sholikhati, MA
NIP. 196310171991032001

Penguji II

Mustofa Hilmi, M.Sos.
NIP. 199202202019031010

Mengetahui,
Pembimbing

Silvia Riskha Fabriar, MSI
NIP. 198802292019032013

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 11 Oktober 2023



Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 25 September 2023



Fadhila Rahmadani

NIM 1901026022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kenikmatan yang telah Allah SWT limpahkan kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Setelah melewati proses yang cukup lama, akhirnya penulisan skripsi terselesaikan. Keberhasilan penulisan ini tentu tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Terima kasih dan rasa syukur senantiasa saya haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dengan mengucap Alhamdulillah, karena telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada seluruh alam semesta.
2. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. H. M. Alfandi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Nilnan Nikmah, M.SI selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Silvia Riskha Fabriar, M.S.I selaku wali dosen sekaligus dosen pembimbing yang telah memberi banyak arahan dan motivasi, menyempatkan waktu luang untuk membimbing selama berkuliah di UIN Walisongo Semarang khususnya pada saat penyusunan skripsi. Terimakasih atas kebaikan ibu, sehingga peneliti bisa sampai tahap yang sekarang dan telah memberikan dampak positif saat dan setelah

bimbingan serta membantu membuka pikiran peneliti saat berada dimasa-masa sulit penelitian.

7. Cinta pertama dan panutan peneliti, Alm Papa Aris Kusuma terimakasih atas kasih sayang dan cinta yang sudah diberikan kepada peneliti semasa hidup
8. Pintu surgaku, Mama Fitri Anis yang selalu memberikan semangat dan keceriaan untuk peneliti.
9. Ayah ku, Syamdalir terima kasih sudah hadir dalam hidup ku menjadi bagian baru.
10. Keluarga besar Alm Papa. Pak Uwo, Ante Ar, Kak Dewi, Bang Miral, Ayang Deli, Kak Eka, Uncu Nofri dan anggota keluarga lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Ikhsan, Syifa dan Taufiq selaku adik peneliti yang menjadi sumber semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Muhammad Luthfan Aziz yang selalu mendengarkan 24/7 dan menyemangati peneliti sampai saat ini.
13. Ila, Tifa, Mba Kintan, Mba Okta dan Kintan menjadi pengarah dalam setiap kebingungan peneliti.
14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendoakan, selalu menanyakan bagaimana hari ku, dan untuk orang-orang yang sudah ada dibagian hidup ku.
15. Last but not least untuk Fadhila Rahmadani. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan skripsi ini. Kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah hidup. Terima kasih untuk selalu percaya, bahwa hidup mu sangat berharga untuk diri mu sendiri. Kamu hebat, Dila.

Kepada seluruh pihak tersebut, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala kebaikannya. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat untuk pembaca. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan pada penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Semarang, 25 September 2023



Fadhila Rahmadani

NIM 1901026022

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk keluarga Papa yang sudah membiayai dan memberikan dukungan sejak dari kecil untuk pendidikan peneliti. Semoga peneliti bisa membanggakan semua pihak yang sudah sangat menyayangi peneliti.

Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah kuat melewati semua badai selama proses perjalanan skripsi dan setiap hari yang dilewatkan. Dan juga kedua orang tua peneliti, semoga Mama dan Papa turut bahagia dan bangga.

With Love, Fadhila Rahmadani.

MOTTO

Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya.

– HR. Muslim

ABSTRAK

Fadhila Rahmadani, 1901026022. “Analisis Pesan Tauhid Pada Akun Islam Populer”. Skripsi Program Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Tauhid sebagai dasaran ajaran moral dan etika bisa disebar luaskan melalui dakwah di media sosial. Tauhid merupakan ajaran yang sangat penting bagi umat kehidupan manusia, tidak hanya sekedar memberikan ketentaraman batin, menyelamatkan manusia dari kesesatan dan kemusyrikan, tetapi berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku keseharian seseorang. Islam Populer banyak menggambarkan fenomena kejadian masa kini yang mana penonton sebagai *mad'u* mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada dan juga wawasan baru tentang Islam dan pemahaman mengenai ajaran Tauhid yang menyatakan keEsaan Allah SWT. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menfokuskan Analisis pesan tauhid yang terkandung dalam YouTube Islam Populer.

Jenis pada penelitian ini adalah kualitatif, sumber dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian, sumber data yang digunakan yaitu data yang didapat dari dokumen video pada akun Islam Populer dengan mengambil video dengan muatan tauhid yang sudah tayang. Adapun tahapan pada teknik dokumentasi yaitu dokumentasi berawal dari mengumpulkan beberapa dokumen, lalu mencatat dan menafsirkan serta menghubungkan dengan tauhid yang sesuai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep-konsep tauhid, yaitu Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Asma dan Sifat, dapat ditemukan didalam konten video Islam Populer. Setiap video menjelaskan konsep tauhid tersebut dalam konteks yang berbeda. Tauhid Uluhiyah ditekankan sebagai pentingnya ibadah kepada Allah SWT, Tauhid Rububiyah mengingatkan tentang kekuasaan Allah sebagai Maha Pemberi Rezeki, dan Tauhid Asma dan Sifat membantu pemahaman tentang sifat Allah yang indah dan sempurna. Mempelajari konsep-konsep ini diharapkan akan membantu seseorang untuk lebih memahami Allah dan meningkatkan cinta dan kecintaan kepada-Nya.

Kata Kunci : Tauhid, Islam, Youtube

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
YOUTUBE, DAKWAH, TAUHID, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH.....	14
A. Pesan.....	14
B. Dakwah	18
C. Tauhid	21
D. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	29
BAB III.....	34
PESAN TAUHID PADA AKUN YOUTUBE ISLAM POPULER.....	34
A. Profil Akun YouTube Islam Populer	34
B. <i>Playlist</i>	36
C. Unit Sampling.....	42
BAB IV	52

ANALISIS PESAN TAUHID PADA AKUN YOUTUBE	52
ISLAM POPULER	52
A. Tauhid Uluhiyah	52
B. Tauhid Rububiyah	55
C. Tauhid Asma dan Sifat	58
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Profil Akun Youtube Islam Populer.....	34
Gambar 3. 2 <i>Playlist</i> Akun YouTube Islam Populer	36
Gambar 3. 3 <i>Playlist</i> Hukum Islam.....	39
Gambar 3. 4 Video Jangan Sia Siakan Amalan Ramadhan Ini.....	40
Gambar 3. 5 Video Dakwah Begini Cara Pesugihan	41
Gambar 3. 6 Video Bisakah Melihat Wajah	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.....	36
Tabel 3. 2.....	42
Tabel 3. 3.....	45
Tabel 3. 4.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mempunyai kemampuan atau sifat untuk mengetahui, untuk memilih baik dan buruk. Kebaikan yang berasal dari agama Islam dapat membimbing manusia ke jalan yang benar. Manusia tidak dapat dianggap sebagai makhluk yang selalu patuh kepada Allah seperti malaikat. Manusia juga tidak bisa dianggap makhluk selalu salah seperti iblis, tetapi manusia merupakan makhluk yang netral dan sebagai manusia harus bijak dalam memilih potensi yang ada untuk diri sendiri dengan cara mengikuti arahan yang membawa manusia kepada ajaran yang benar, bisa melalui dakwah Islami (LN & Nurishan, 2011:213).

Dakwah Islam adalah kewajiban yang menjadi keharusan untuk dilaksanakan dan merupakan proses yang tidak pernah berhenti, karena sesuai dengan ajaran Islam yang selalu dilakukan agar agama tidak sekedar berperan dalam pembentukan kepribadian manusia tetapi lebih dari itu. Islam seharusnya menjadi suatu sistem kehidupan dalam suatu masyarakat terlibat dalam memberikan gaya etis pada pengembangan nilai-nilai dan perkembangan di masyarakat (Sukayat, 2015).

Mengetahui tentang ajaran Islam melalui dakwah merupakan perilaku keagamaan sebagai fitrah atau kodrat umat Islam, yaitu kondisi dan potensi bawaan yang berasal dari dan terbentuk dalam proses penciptaan manusia. Manusia dalam hal ini tidak dibiarkan mencari sendiri, maka Allah membimbing manusia melalui para rasulnya. Dan tuntunan ini merupakan perjanjian untuk tunduk kepada Allah serta bersikap patuh kepada nya (Tadjar & Mujib, 1994:29).

Di tengah perubahan zaman dan kompleksitas isu-isu global, kajian terhadap konsep tauhid dalam perspektif filsafat Islam kontemporer menjadi semakin relevan. Pemahaman yang mendalam terhadap tauhid

dan implikasinya terhadap kehidupan modern sangat penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai agama dapat diaplikasikan dalam konteks masa kini.

Tauhid merupakan ajaran yang sangat penting bagi umat kehidupan manusia, tidak hanya sekedar memberikan ketenteraman batin dan menyelamatkan manusia dari kesesatan dan kemusyrikan, tetapi berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku keseharian seseorang. Perintah Islam tidak lepas dari tauhid, semua agama mewajibkan manusia menyembah tuhan dan mematuhi perintah dan menjauhi dari larangannya (Faruqi, 1995:17). Tauhid sebagai dasaran ajaran moral dan etika bisa disebar luaskan melalui dakwah di media sosial.

Terdapat unsur-unsur dalam tauhid, dapat dipahami bahwa nilai pesan tauhid adalah upaya untuk mengaplikasikan suatu terhadap wujud Allah berupa Uluhiyah (menerima ibadah dan pengabdian), Rububiyah (Tuhan yang mencipta dan mengatur) dan juga Asma wal dan sifat-Nya (nama-nama dan sifat-sifatNya) (Al-Fauzan, 2014:15)

Tujuan mempelajari tauhid memiliki beragam tujuan penting dalam konteks dakwah mempelajari dan memahami tauhid supaya berkenan melakukan perintah Allah, meyakini bahwa hanya kepada Allah yang layak di ibadahi dan sembah, lalu meyakini bahwa Allah memiliki sifat-sifat yang unik dan sempurna (Sari & Nur Aida, 2021: 131).

Memahami semua unsur tauhid begitu mudah dengan perkembangan zaman yang semakin maju menjadikan media komunikasi berkembang dengan cepat. Kehadiran berbagai jenis media merupakan suatu cara yang harus dimanfaatkan secara optimal oleh manusia, berkomunikasi dan menggunakannya sebagai perantara untuk menerima pesan dakwah yang benar. Media dakwah tidak menjadi penentu utama dalam kegiatan berdakwah, tetapi media tetap memiliki peran yang besar dalam kesuksesan dakwah. Media dakwah dapat berfungsi secara efektif jika mampu menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, dan

mitra dakwah. Selain itu, media juga perlu menyesuaikan diri dengan elemen-elemen lain dari dakwah seperti metode dan logistik yang digunakan. Pilihan media dakwah sangat terkait dengan kondisi dari unsur-unsur tersebut (Aziz, 2004).

Salah satu alternatif media yang bisa digunakan untuk berdakwah yaitu YouTube, YouTube telah menjadi salah satu sarana yang signifikan untuk menyebarkan ajaran tauhid dan pesan-pesan keagamaan. YouTube memberikan pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual, YouTube merupakan media yang efektif karena waktu yang disediakan tanpa batas, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses dimana dan kapan saja menyebabkan kehadiran media sosial lebih mendominasi dan mempermudah seorang *da'i* dalam menyampaikan dakwah (Nasrullah, 2015).

Berdasarkan fenomena tersebut, ternyata sebagian umat Islam telah memanfaatkan YouTube untuk mentransmisikan kajian melalui video yang diunggah. Jika menggunakan YouTube, seorang *da'i* bisa menyampaikan ceramahnya dengan cara direkam menggunakan kamera, kemudian di posting, maka akan banyak menarik perhatian masyarakat. Lalu mad'u akan banyak melihat dan dapat menontonnya berulang kali untuk menontonnya di mana saja (Hajar, 2019).

Di tengah banyaknya media baru untuk berdakwah, YouTube memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya lebih menarik dibandingkan dengan media sosial lainnya. Durasi video di YouTube yang lebih panjang menguntungkan seorang *da'i* dalam berdakwah sehingga pesan yang ingin disampaikan lebih jelas. YouTube memungkinkan konten kreator untuk membuat saluran yang khusus untuk konten mereka. Fitur ini memudahkan pengguna untuk menemukan dan mengikuti konten yang mereka sukai dengan lebih mudah. Dengan banyaknya keunggulan-keunggulan YouTube menjadi pilihan terbaik dalam memanfaatkan YouTube sebagai media untuk berdakwah.

Peneliti disini tertarik untuk meneliti salah satu akun yaitu Islam Populer. Data dari *social blade* akun YouTube Islam Populer memiliki rank B+ kuning yang berarti memiliki nilai sempurna dari YouTube (Analytics, 2023). Islam Populer beradaptasi dengan perkembangan teknologi sambil menyebarkan tauhid. Islam Populer juga memberikan ilmu pengetahuan melalui pemberian pengajaran, pendidikan Islami, nasihat, dan informasi mengenai ajaran Islam.

Islam Populer bisa dikatakan berhasil dalam membangun akun Islami terbukti bisa menjadi posisi paling atas mengalahkan akun terdahulu yang juga memilih YouTube sebagai media dakwah namun dengan konsep yang berbeda, yang pertama Yufid.TV yang sudah bergabung di YouTube pada 8 Januari 2011 dengan jumlah *subscribe* 3,81 juta dengan penayangan sebanyak 631.828.896 dan yang kedua ChanelMuslimcom yang bergabung pada 7 Desember 2014 dengan jumlah *subscribe* 16 ribu dan 3.943.012 penayangan, data tersebut terhitung sampai saat ini ditahun 2023 (Youtube, 2023).

Peneliti juga melihat perbedaan dari cara pengemasan konten dari ketiga akun tersebut, yang mana YuvidTv memiliki ciri khas dengan tema ceramah yang direkam tanpa tambahan editan, lalu akun dari Chanelmuslimcom sudah menambahkan beberapa editan namun secara konsep Chanelmuslimcom belum memiliki ciri khas tersendiri. Berbeda dengan konten dakwah yang dimiliki oleh akun Islam Populer yang mana, konten yang mereka unggah sudah lebih inovatif dan mengikuti era masa kini. Lalu peneliti melihat dari tanggapan *mad'u* yang mengunjungi akun Islam Populer, dilihat dari kolom komentar yang lebih aktif berinteraksi dan memberikan komentar positif disetiap video dan menjadikan itu untuk wadah untuk berdiskusi.

Jika dibandingkan melalui jumlah pengikut, Islam Populer memiliki 10,3 juta *subscriber* sejak saat bergabung pada 21 Juni 2017 dengan mengawali karya pertama pada 1 Agustus 2018 berhasil mendapatkan 4,8 juta penayangan terhitung sampai juni tahun 2023. Ada

1,665 ribu video saat ini dan 1,010,612,270 miliar penayangan dan jumlah ini akan terus bertambah karna Islam populer aktif dalam membuat konten, dilihat dari akun Islam Populer yang menghasilkan 1-2 video perhari (Populer, 2023).

Jika dilihat dari jumlah video yang diunggah perhari nya serta jumlah penayangan dan beberapa video berhasil mendapatkan posisi *trending* di YouTube membuktikan bahwa, akun Islam Populer menarik perhatian *mad'u* dengan konten yang mengikuti fenomena-fenomena terkini lalu mengangkat tema islami dengan menarik. Islam Populer berhasil dalam menayangkan konten-konten dakwah dikarenakan akun lainnya seperti Yufid.TV dan ChanelMuslimcom belum bisa mendapatkan perhatian *mad'u* sebesar Islam Populer. Akun dari Islam Populer telah mendapatkan jumlah penayangan sebanyak 900 miliar dan statistik ini akan bertambah karena disetiap video yang diunggah selalu memiliki lebih dari belasan ribu sampai ratusan ribu dan tak jarang memasuki daftar *trending* YouTube (Populer 2017).

Penelitian terhadap analisis pesan tauhid begitu banyak, namun peneliti melihat masih umumnya pembahasan pada penelitian akun tersebut. Adanya akun YouTube Islam Populer membantu dalam penyebaran tauhid melalui konten dakwah dengan cara kekinian dan diterima di berbagai kalangan *mad'u*. Islam Populer juga menggunakan narasi yang memadukan audio visual dalam penggambaran pesan dakwah secara modern yang membuat nuansa baru bagi *mad'u* untuk menontonnya dan dakwah yang mudah dicermati oleh *mad'u*.

Pembahasan konten-konten dari YouTube Islam Populer banyak menggambarkan fenomena kejadian masa kini yang mana penonton sebagai *mad'u* mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada dan juga wawasan baru tentang Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut “Analisis Pesan Tauhid Pada Akun Youtube Islam Populer”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa pesan tauhid yang terkandung dalam YouTube Islam Populer?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berdasarkan dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas adalah untuk mengetahui pesan tauhid yang terkandung dalam YouTube Islam Populer.

Selain tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagaimana tersebut di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan diraih dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan memperluas wawasan tentang tauhid melalui video YouTube, mampu menambah khazanah keilmuan, serta memberikan sumbangan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Dakwah dan Komunikasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mempelajari ajaran tauhid yang benar memberikan wawasan dan masukan bagi para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah di media sosial, serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas dakwah menggunakan media sosial khususnya YouTube.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara otomatis ada kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan

mendesripsikan penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan judul di atas. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan, seperti :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Astrid Novia Pahlupy (2019). Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo yang berjudul “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya retorika dakwah Ustadz Hanan Attaki di YouTube. Untuk mengindikasi persoalan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis), dengan cara kerja seleksi data, menentukan unit analisis, menentukan katagori dan analisis data. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan Ustadz Hanan Attaki adalah gaya bahasa percakapan dengan menggunakan langsung dan tidaknya pencapaian makna berupa retorik yang mana memiliki unsur asonansi, eufimismus, dan kiasan dengan unsur alegori dan parable. Persamaan dari skripsi Astrid Novia Pahlupy peneliti lakukan yakni pada kesesuaian tema mengenai media sosial untuk berdakwah. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Dimana penelitian yang peneliti lakukan fokus pada video dari akun YouTube Islam Populer.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Nurul Mahmudah (2019) dengan judul, “Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Nabi Ibrahim (Kajian Tafsir Tematik)” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan penelitian ini mengetahui pendidikan tauhid yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim yang terdapat dalam Al-Qur’an. Persamaan dari Skripsi Nurul Mahmudah peneliti lakukan yakni pada kesesuaian tema mengenai pesan tauhid. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Dimana penelitian yang peneliti lakukan fokus pada video dari akun YouTube Islam Populer.

Ketiga, Skripsi yang ditulis Khoerotun Nisa (2019) dengan judul “Nilai-Nilai Tauhid Dalam Syair Lagu Ya Maulana Karya Ahmad Fairuz” Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran. Universitas Institut agama Islam

Negeri Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan Nilai-nilai Tauhid dalam Syair Lagu Ya Maulana Karya Ahmad Fairuz. Persamaan dari skripsi Khoerotun Nisa mengetahui nilai tauhid sedangkan yang membedakanya terletak pada obyek penelitian. Dimana penelitian yang peneliti lakukan fokus pada video dari akun YouTube Islam Populer sedangkan Skripsi Khoerotun nisa menggunakan syair lagu.

Keempat, Skripsi disusun oleh Ilham Fajryan Avicienna (2021) dengan judul “Video Tiktok sebagai Media Baru dalam Berdakwah: Studi terhadap Akun Tiktok Syam Elmarusy” Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Tujuan penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan Video Tiktok dari akun Syam Elmarusy sebagai media baru dalam berdakwah. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan analisis konten dalam video tiktok akun Syam Elmarusy sebagai tolak ukur dari penggunaannya sebagai media baru. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa akun tiktok Syam Elmarusy menggunakan tiktok untuk mengunggah video dengan berbagai jenis tema keislaman. Persamaan dari skripsi Ilham Fajryan yakni pada kesesuaian tema mengenai media sosial untuk berdakwah. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan fokus pada video dari akun YouTube Islam Populer.

Kelima, Skripsi disusun oleh Shera Maulidia Gusniati (2020) dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Hijabalila” Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui isi komunikasi intrapribadi pesan dakwah yang terkandung dalam akun Instagram @Hijabalila pada periode Oktober sampai 31 Desember 2018. Metode penelitian yang digunakan yaitu perspektif komunikasi intrapribadi dari Baharuddin, maka paradigma yang digunakan adalah paradigma fitrah psikologi modern yang berwawasan tauhid, yang merupakan fitrah inti dari penciptaan manusia. Hasil dari penelitian ini untuk memperkaya koleksi dalam ruang lingkup karya-karya penelitian

lapangan dan menyiarkan dakwah Islam. Persamaan dengan penelitian peneliti lakukan yakni pada kesesuaian tema mengenai analisis pesan. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Dimana penelitian yang peneliti lakukan fokus pada media sosial.

E. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah kualitatif dimana penelitian ini berarti untuk meneliti suatu peristiwa mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya adalah tindakan, motivasi dan perilaku (Meleong, 2002:6).

Sementara itu pendekatan pada penelitian ini yaitu analisis isi Penelitian ini akan menganalisis pesan Tauhid dalam akun Islam Populer yang dipaparkan menggunakan pendekatan analisis isi. Menurut Barelson dikutip dari (Eriyanto,2011:15) analisis isi merupakan suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, valid, reliable, sistematis dan deskripsi kualitatif dari isi komunikasi yang tampak (manifest), mengetahui gambaran karakteristik isi, menarik simpulan dari isi. Sedangkan analisis isi deskriptif sendiri merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu (Eriyanto, 2011: 47).

Analisis pesan pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam hasil dari penelitian yaitu analisis pesan tauhid dengan studi terhadap akun YouTube Islam Populer. Pada penelitian ini data yang dimaksud peneliti adalah video Youtube Islam Populer yang berisi pesan tauhid dengan menggunakan langkah-langkah menentukan yaitu unit sampel, unit pencatatan, dan unit konteks.

2. Definisi Konseptual

Adapun batasan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pesan Tauhid Pada Akun YouTube Islam Populer” yaitu berdasarkan

kesimpulan yang diambil oleh para ulama setelah mereka meneliti dalil-dalil Al-Qur'an dan hadist yang terkait dengan keEsaan Allah SWT. Teori yang telah ditetapkan yakni menurut Kitab Tauhid Syaikh Shalih Bin Fauzan Al Fauzan (Fauzan, 2014:15-16).

Peneliti memilih analisis pesan tauhid yang mana menurut Syaikh Shalih Bin Fauzan Al Fauzan Ilmu Tauhid memiliki tiga macam-macam unsur tauhid yaitu Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Asma Dan Sifat. Peneliti membatasi objek penelitian pada *playlist* hukum Islam yang akan memilih tiga video untuk sampel sebagai gambaran dari tiga macam tauhid tersebut. Walaupun peneliti mengambil *playlist* Hukum Islam tetapi peneliti tidak membahas mengenai Hukum Islam, namun mencari muatan Tauhid didalam video yang dijadikan sampel untuk diteliti.

Pesan tauhid yang dimaksud adalah video Islam Populer yang mengandung muatan tauhid yang bertujuan agar *mad'u* yang mendengar atau mengetahui apa yang disampaikan melalui video dakwah, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan disampaikan oleh Islam Populer.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian, sumber data yang digunakan yaitu data yang didapat berbentuk *screenshot* pada adegan dan narasi yang mengandung pesan tauhid. Penelitian ini memilih video dengan muatan isi dakwah tauhid yang telah diunggah dalam *playlist* #HukumIslam berdasarkan *engagement* (*like* dan *viewers*) yang paling tinggi serta menggambarkan tiga unsur tauhid yang berjudul :

1. Jangan Sampai Sia-Siakan Amalan Ramadhan Ini yang diunggah pada tanggal 20 Mei 2019 dengan durasi 12:37 menit dan jumlah penayangan 50.000 dan 2,700 suka.

2. Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Kaya yang diunggah pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan durasi 08:44 menit dan jumlah 12.514 penayangan dan 424 suka.
3. Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia yang diunggah pada tanggal 28 Maret 2019 dengan durasi 10:06 menit dan jumlah 77.715 penayangan dan 2,8 ribu suka 2,800 suka.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini berupa video, yang artinya data didokumentasikan berbentuk *screenshot*. Dalam melakukan penelitian teknik pengumpulan data merupakan tahap pertama, karena melakukan penelitian tujuan yang terpenting ialah untuk mendapat data. Jika peneliti tidak mengerti teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang telah ditentukan (Sugiyono, 2016:308). Maka dari itu, teknik dalam pengumpulan data ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dapat diartikan instrumen pengumpulan data dan sering digunakan pada penelitian dalam metodologi penelitian bagian teknik pengumpulan data.

Adapun tahapan pada teknik dokumentasi yaitu dokumentasi berawal dari mengumpulkan beberapa dokumen, lalu mencatat dan menafsir serta menghubungkan dengan fenomena-fenomena yang lain (Bachtiar, 1997). Untuk mencari data utama dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data yang berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat pesan tauhid dari dokumentasi video Islam Populer.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi dan dokumentasi. Metode ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam unit-unit yang relevan, pemilihan data

yang penting untuk dipelajari, dan penyusunan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti (Sugiyono, 2016 : 335).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (Eriyanto,2011:61) terdapat empat bagian utama yaitu unit sampel, unit pencatatan (*recording units*), konteks (*context units*) dan membuat kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah analisis isi pada penelitian ini yaitu:

a. Menentukan Unit sampel

Unit Sampel adalah bagian dari sejumlah ungkapan bahasa sumber yang dianggap saling terpisah antara satu sama lain atau bagian dari objek yang diteliti (diseleksi) oleh peneliti untuk didalami. Dalam penelitian ini unit sampel bersumber dari akun YouTube Islam populer berjudul “Jangan Sia-Siakan Amalan Ramadhan Ini, Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Cepet Kaya, dan Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia” yang berbentuk video dakwah yang mengandung pesan tauhid yang telah diseleksi peneliti sesuai dengan pembagian macam-macam tauhid.

b. Unit Pencatatan

Unit pencatatan merupakan bagian dari isi yang menjadi dasar dalam pencatatan atau analisis. Dalam penelitian ini unit pencatatan adalah *screenshot* dialog dan pencatatan percakapan pada adegan yang di dalamnya memuat pesan tauhid.

c. Unit Konteks

Kemudian pemberian arti oleh peneliti untuk memahami atau memberikan makna pada hasil pencatatan. Pada penelitian ini unit konteks dilakukan setelah diperoleh dialog dalam adegan yang memuat isi pesan tauhid lalu dilakukan pemaknaan atau pemberian arti oleh peneliti dalam konteks tertentu. dan mengelompokkan berdasarkan kategori macam-macam tauhid yang telah ditentukan ke dalam unit pencatatan (*recording units*).

d. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang sistematis diperlukan dalam penyusunan skripsi, untuk memudahkan proses penelitian. Maka dari itu penelitian ini disusun bab demi bab, yaitu :

- BAB I PENDAHULUAN**
Berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, Sistematika Penulisan.
- BAB II PESAN, DAKWAH, TAUHID, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH**
Kerangka teori terdiri dari pesan, dakwah, tauhid dan youtube sebagai media dakwah.
- BAB III PESAN TAUHID PADA AKUN YOUTUBE ISLAM POPULER**
Menjelaskan mengenai profil akun, playlist dan perkembangan beserta pemaparan data lapangan pada akun Youtube Islam Populer.
- BAB IV ANALISIS PESAN TAUHID PADA AKUN ISLAM POPULER**
Merupakan penyajian dan analisis data, membahas dan memfokuskan pada analisis pesan tauhid pada Akun Islam Populer.
- BAB V PENUTUP**
Kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahannya yang diteliti serta mencantumkan saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran dan biodata peneliti.

BAB II

YOUTUBE, DAKWAH, TAUHID, YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH

A. Pesan

1. Pengertian Pesan Dakwah

Seiring berjalannya beberapa perkembangan dan perubahan dakwah mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan media dakwah di kembangkan atau berkembang didasarkan pada beberapa pertimbangan. Selain itu, dakwah harus dapat menjangkau ruang dan waktu. Dakwah harus dapat di nikmati atau dikonsumsi publik sesuai dengan kebutuhan tempat dan kesempatan. Atas dasar pertimbangan-pertimbangan ini, dakwah harus dikembangkan dan dikreasikan melalui berbagai media (Arifin, 2006).

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan kepada seseorang atau lawan bicara dalam sebuah proses komunikasi (Muriah, 2000 :13). Sedangkan dakwah adalah sebuah ajakan untuk melakukan kebaikan atau sebuah proses mengajak untuk memperkenalkan keyakinan tertentu (As, 2013), ketika seorang dai menyampaikan segala sesuatu yang positif dan mengajak kebaikan sesuai dengan ajaran islam di sebut pesan dakwah. Pesan dakwah dapat diartikan sebuah amanat atau nasihat dalam bentuk apapun untuk disampaikan kepada seseorang untuk mengubah perilaku manusia agar taat, mengamalkan, menjalankan mengikuti perintah Allah SWT yang dimana sesuai ajaran agama Islam.

Menurut Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei dakwah adalah aktivitas menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang didasarkan pada tingkah laku pelaku pembaharuannya. Toha Yahya Omar, bahwa dakwah merupakan usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang

pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia meliputi al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an almunkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan ahklak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara. Ali Makhfudh dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Syamsuddin, 2016).

Dakwah dalam perspektif yang lebih luas merupakan gerakan simultan dalam berbagai bidang kehidupan untuk mengubah status quo, demi kebahagiaan umat manusia. Adapun latar belakang idealnya, menurut Muhyiddin dan Safei, adalah bagaimana memperkenalkan Islam dengan cara-cara yang menarik. Bentuk-bentuk dakwah terus-menerus direformasi, tetapi bukan menyesuaikan diri terhadap segala kemajuan zaman, melainkan tetap berdiri di atas landasan tauhid Islam dengan memodifikasi ungkapan-ungkapan dalam budayannya.

Dakwah pada kenyataannya adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan masyarakat kepada Islam. Targetnya adalah masyarakat sebagai mad'u menjadi tertarik dan rela mengikuti ajakan yang diserukan oleh seorang da'i untuk untuk berakidah dan sesuai kriteria Islam (Ismail & Abdurrahman, 2018). Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah disebut dengan message, yang berarti symbol-simbol. Didalam Bahasa arab pesan dakwah disebut dengan maudlu' al-da'wah. Istilah ini lebih cocok digunakan dengan istilah materi dakwah yang diterjemahkan dari kata Bahasa arab maaddah al-da'wah. Istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan “ materi dakwah berupa kata-kata, lukisan, gambar, dan sebagainya yang bisa memberikan pemahaman kepada mitra dakwah dan juga bisa merubah perilakunya”. Pesan dakwah yang disampaikan melalui tulisan, maka

tulisan itulah yang disebut pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan melalui lisan atau berbicara, maka sesuatu yang diucapkan tersebut adalah pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan dengan bentuk perbuatan, maka perbuatan yang dilakukan disebut pesan dakwah.

2. Jenis Pesan Dakwah

Zaman yang modern ini semua orang dapat melakukan dakwah dengan cara masing-masing, dimana saja dan kapan saja. Adapun jenis pesan dakwah dalam garis besarnya yaitu:

- a) Ayat-ayat Al-Qur'an
- b) Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW
- c) Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW
- d) Pendapat para ulama
- e) Hasil penelitian ilmiah
- f) Kisah dan pengalaman teladan
- g) Berita dan peristiwa
- h) Karya sastra
- i) Karya seni (Aziz, 2004 : 273).

3. Metode Dakwah

Dari segi Bahasa metode berasal dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari Bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam Bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam Bahasa Arab disebut *Thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.

Sedangkan arti dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka

mendapat kebahagiaan, kebahagiaan di dunia dan akhirat (Munir, 2006). Metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

a. Al-Hikmah

Kata “hikmah” dalam al-Qur’an disebutkan sebanyak 20 kali dalam bentuk nakiroh maupun ma’rifat. Bentuk masdarnya adalah “ hukman” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

b. *Al-Mau“idzah Hasanah*

Secara Bahasa Al-Mau“idzah Hasanah, terdiri dari dua kata, mau’izhah dan hasanah. Kata mau”izhah berasal dari kata wa”adza-ya”idzu-wa”dzan-.,idzatan yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara hasanah merupakan kebalikan dari sayyi”ah yang artinya kebaikan lawannya kejelekan. Mau”izhah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira peringatan, pesan-pesan positif (wasiyat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat (Munir, 2006 : 226).

c. *Al-Mujādalāh Bi-al-lati Hiya Ahsan*

Dari segi etimologi (Bahasa) lafadh mujadalah terambil dari kata ”jādala” yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan Faa ala, ”jādala” dapat bermakna berdebat, dan “mujādalāh” perdebatan. Jadi, dalam metode dakwah al-“mujādalāh”merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan

dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut. Menurut Sayyid Muhammad Thantawi ialah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat (Munir, 2006 : 239).

B. Dakwah

Dakwah secara bahasa berasal dari kata *da'a yad'u da'watan* yang berarti doa, ajakan dan seruan (Sukayat, 2015). Pengertian dakwah secara bahasa tersebut mengartikan yaitu usaha untuk menyeru, mengajak serta memanggil umat manusia kejalan Allah. Berdakwah berkaitan dengan Al-Qur'an terdapat dalam surah Ali Imron ayat 104 yang menjelaskan bahwa adalah seruan berbuat yang baik dan mencegah dari kemungkaran.

وَأَنْتُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.”(QS. Ali Imron:104).

Kata dakwah secara harfiah bisa diterjemahkan menjadi “seruan, ajakan, panggilan, undangan, pembelaan, atau doa (Pimay, 2005:13). Meski tertulis dalam Al-Quran pengertian dakwah tidak ditunjuk secara eksplisit oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu, umat Islam mempunyai kebebasan merujuk perilaku tertentu yang intinya adalah mengajak kepada kebaikan dan melaksanakan ajaran Islam sebagai kegiatan dakwah (Sulthon, 2013 :8).

Dakwah merupakan sesuatu yang harus dipenuhi pada kegiatan dakwah yang mana hal itu bisa mempengaruhi satu dengan yang lain, diantaranya:

a) Pelaku dakwah (*Da'i*)

Da'i merupakan yang menyampaikan dakwah, seseorang atau kelompok organisasi yang melakukan kegiatan dakwah bisa disebut juga sebagai *da'i* (Aripudin, 2011). Seorang *da'i* memiliki jiwa kepemimpinan dan memiliki ilmu tentang agama untuk menyampaikan dakwah.

b) Objek dakwah (*Mad'u*)

Objek dakwah atau *mad'u* adalah mereka yang menerima pesan dakwah, baik secara individu atau kelompok dari muslim maupun non muslim yang berarti ummat manusia secara keseluruhan. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfal Ayat 24 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah seruan Allah dan Rasul, apabila dia menyerumu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepadamu, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.* (Al-Anfal : 24).

c) Materi Dakwah (*Maddah*)

Pesan dakwah adalah pembelajaran atau pemahaman agama yang diberikan oleh *da'i* atau *da'i* kepada objek dakwah (*mad'u*) pada setiap aktivitas dakwah. Salah satu referensi dakwah adalah Al-qur'an, dimana dalam Al-qur'an banyak membahas ketetapan dalam berbagai bentuk (Aripudin, 2011).

d) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah komponen yang penting didalam kegiatan dakwah. Pesan dakwah bisa tidak tersampaikan apabila dakwah disampaikan dengan cara yang tidak sesuai. Maka dari itu sebagai *da'i* diharuskan lebih teliti dalam menentukan ataupun memilih metode dakwahnya, karena berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah.

e) Media (*Wasilah*)

Media (wasilah) dakwah sendiri merupakan perangkat yang digunakan untuk mentransmisikan serta memperoleh pesan-pesan dakwah, ada berbagai macam media dalam berdakwah diantaranya sebagai berikut :

- 1) Lisan adalah dakwah yang paling umum dijumpai media ini dapat berbentuk ceramah, pidato, khotbah dan masih banyak lainnya.
- 2) Tulisan adalah bentuk dakwah dengan tulisan yang banyak di jumpai di media-media cetak seperti buku majalah surat kabar dan sebagainya.
- 3) Audio visual media dakwah yang dapat menstimulasi indra penglihatan dan pendengaran banyak saat ini digunakan di media-media sosial untuk mengunggah konten-konten audiovisual bernilai dakwah.

Sukayat (2015) menyebutkan beberapa etika yang hingga saat ini perlu para *da'i* ketahui tentang penggunaan media dalam menyampaikan pesan dakwah, yaitu:

- 1) Media dakwah tidak boleh bertentangan dengan kitab dan sunah.
- 2) Dalam menggunakan media dakwah tidak menjurus kepada hal-hal yang diharamkan oleh agama dan tidak menimbulkan kerusakan.
- 3) Dapat digunakan dengan baik
- 4) Media relevan dengan situasi dan kondisi konteks dakwah.

- 5) Media dapat menjadi perantara untuk menghilangkan kesesatan dari orang-orang yang ingkar dan menyalahi agama.
- 6) Jelas dalam tahapan-tahapan penggunaannya.
- 7) Media secara fleksibel dapat digunakan dalam berbagai kondisi mad'u, adat, kepercayaan, dan kebudayaannya.
- 8) Serta dapat digunakan dalam berbagai situasi waktu dan keadaan.

Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Media dakwah bisa dikatakan efektif apabila ia dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, serta mitra dakwah. Selain ketiga unsur tersebut, media dakwah juga perlu menyesuaikan diri dengan unsur-unsur dakwah lainnya seperti metode dakwah, dan logistik dakwah (Aziz, 2009:428). Media dakwah bukan hanya berperan sebagai alat atau perantara namun sebagai strategi untuk mencapai keberhasilan serta keefektifan dari sebuah dakwah.

Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah, dari beberapa pendapat para ahli tentang media dakwah diatas, penulis menyimpulkan bahwa media dakwah adalah segala alat atau perantara untuk menunjang keberhasilan proses penyampaian pesan dakwah dari komunikator (*da'i*) kepada komunikan (*mad'u*) sesuai dengan keadaan atau situasi masing-masing sasaran dakwah.

C. Tauhid

Tauhid berasal dari kata *wahhada*, *yuwahhidu*, *tauhidan* yang artinya mengesakan, menyatakan atau mengikuti Yang Maha Esa. Syaikh Muhammad Al-Utsmaimin dalam bukunya yang berjudul "Syarah Kitab Tauhid" juga menjelaskan: "At-tauhid menurut bahasa merupakan *masdhar* dari *wahada*. Jika dikatakan *wahada asy-sya'i*, artinya menjadikan sesuatu itu satu. Adapun menurut syariat berarti: mengesakan

Allah dengan sesuatu yang khusus bagi-Nya, berupa rububiah, uluhiah, asma' dan sifat" (Al-Utsmaimin, 2014:17).

Dalam Q.S Al-Ikhlâs pun menjelaskan tentang keyakinan akan keesaan Allah lalu dijelaskan bahwa Allah itu Esa, satu-satunya Tuhan tempat untuk bergantung bagi manusia dan tidak memiliki anak maupun diperanakan serta juga tidak ada yang menyamainya. Tauhid yakni keyakinan tentang keesaan Allah. Dengan begitu tauhid juga dimaknai dengan menghamba diri hanya Allah dan dengan mentaati segala perintahNya, serta menjauhi segala laranganNya dengan rasa rendah diri dan takut kepada Allah.

Jadi dapat dipahami bahwa nilai pesan tauhid adalah upaya untuk mengaplikasikan suatu terhadap wujud Allah berupa Uluhiyah (menerima ibadah dan pengabdian), Rububiyah (Tuhan yang mencipta dan mengatur) dan juga Asma wal dan sifat-Nya (nama-nama dan sifat-sifatNya) adapun penjelasan dari macam-macam tauhid tersebut sebagai berikut (Al-Fauzan, 2014:15) :

1. Tauhid Uluhiyah

Tauhid Uluhiyah adalah mengesakan Allah dalam tujuan perbuatan-perbuatan hamba yang dilakukan dalam rangka taqorub dan ibadah seperti berdoa, bernadzar, menyembelih kurban, bertawakal, bertaubat, dan lain-lain. Tauhid inilah yang dituntut harus ditunaikan oleh setiap hamba sesuai dengan kehendak Allah sebagai konsekuensi dari pengakuan mereka tentang Tauhid Rububiyah (Keyakinan tentang keesaan Allah di dalam perbuatan-Nya) dan kesempurnaan nama dan sifat Allah. Kemurnian Tauhid Uluhiyah akan didapatkan dengan mewujudkan dua hal mendasar yaitu:

- a) Seluruh ibadah hanya diperuntukkan kepada Allah bukan kepada yang lainnya.
- b) Dalam pelaksanaan ibadah tersebut harus sesuai dengan perintah dan larangan Allah (Muhammad Hasbi, 2016:13).

Tauhid ini disebut Tauhid Ibadah karena ubudiah adalah sifat hamba yang wajib menyembah Allah SWT secara ikhlas, karena ketergantungan kepada Allah. Tauhid Uluhiyah mengajarkan umat bahwa seorang hamba semata-mata meniatkan diri untuk mendekati kepada sang Pencipta. Dengan kata lain Tauhid Uluhiyah adalah MengEsakan Allah dalam ibadah dan ketaatan dengan mempersembahkan segala bentuk ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT semata.

2. Tauhid Rububiyah

Tauhid Rububiyah secara Islam yaitu kepercayaan yang pasti bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang Maha Penguasa, Pencipta segala sesuatu. Allah SWT pengatur alam semesta dan tiada sekutu bagi Allah SWT. Hanya Allah SWT Yang Maha Suci, Yang Menciptakan, Mengatur dan mengendalikan perkara bagi seluruh makhluk (Al-Qathani, 2003:77).

Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Tauhid Rububiyah adalah tidak ada Pencipta kecuali Allah SWT, maka tidak ada sesuatu pun selain-Nya yang mampu menciptakan segala perkara. Segala sesuatu pastilah sudah dikehendaki-Nya, dan segala sesuatu pasti terjadi karena Allah SWT yang penguasa.

Apapun yang ada di alam semesta ini tidak mampu menciptakan sesuatu sebagaimana yang Allah SWT lakukan, karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari ketiadaan atau menghidupkan yang telah mati. Kemampuan yang dimiliki oleh entitas selain Allah SWT hanya sebatas mengubah sesuatu dari satu sifat ke sifat lain, dan tetap merupakan ciptaan Allah SWT. Misalnya, seorang pelukis hanya mengubah bentuk suatu benda saat melukis, seperti memberi warna pada kertas putih. Tinta yang digunakan dan kertas putih tersebut juga merupakan ciptaan Allah SWT. Ini menunjukkan perbedaan antara penciptaan yang merupakan

atribut Allah SWT dan segala yang ada adalah makhluk Allah SWT. Hanya Allah SWT yang memiliki kemampuan untuk menciptakan.

Kekuasaan manusia sangat terbatas dan tunduk pada hukum yang Allah SWT tetapkan, sementara kekuasaan Allah SWT adalah absolut dan tidak terbatas, di mana Allah SWT dapat bertindak sesuai kehendak-Nya tanpa perlu dipertanyakan apa yang Dia lakukan. Sebaliknya, umat manusia akan diminta pertanggung jawaban atas kekuasaan dan tindakan mereka.

Dengan begitu Tauhid Rububiyah mencakup keimanan kepada tiga hal yaitu :

- a) Percaya kepada perbuatan Allah seperti rezeki, menghidupkan dan mematikan makhluk hidup.
- b) Percaya kepada *qadha* dan *qadar* Allah.
- c) Percaya kepada ke-Esaan Allah.

3. Tauhid Asma dan Sifat

Tauhid ini menetapkan dan mengakui bahwa Allah SWT mempunyai nama-nama yang baik dan sifat-sifat yang tinggi dan sempurna, yang termaktub dalam ayat al-Quran dan Sunnah. Allah SWT mempunyai nama-nama yang agung seperti *Sami'* (Maha Mendengar), *Al-Bashir* (Maha Melihat), yang dengan secara langsung Allah mempunyai sifat *As-asma'* (Mendengar) dan *Al-bashar* (Melihat). Hal ini membuktikan bahwa Allah tidak bisa dibantah oleh manusia karena Allah SWT memiliki sifat dan menyelewengkan maknanya dengan mengartikan sifat-sifat Allah SWT adalah dzat-Nya (Al-Adnani:226).

Muhammad Abduh menyatakan bahwa tauhid adalah keyakinan dalam keesaan Allah atau dalam hakikat dzat Allah, yang lebih dari sekadar keyakinan bahwa Allah ada sebagai pencipta dan pengatur seluruh alam semesta. Ia juga menekankan bahwa keyakinan ini harus mencakup pemahaman yang mendalam tentang Allah,

termasuk sifat-sifat-Nya, nama-Nya, dan perbuatan-Nya (Abduh, 1992:33).

Dengan pernyataan tersebut pandangan Muhammad Abduh yang menyatakan bahwa tauhid adalah studi tentang keberadaan Allah dan sifat-sifat yang esensial baginya, bersama dengan atribut-atribut yang mungkin ada pada-Nya. Ini juga menekankan dalam konteks tugas utama risalah, sifat-sifat wajib yang dapat ada pada-Nya, serta sifat-sifat yang tidak mungkin ada pada-Nya.

Penjelasan mengenai tauhid sampai dititik puncak-Nya Nabi Muhammad diutus untuk meneruskan ajaran nabi sebelumnya. Di zaman nabi Muhammad, penjelasan mengenai Tuhan dimulai dari memperkenalkan sifat-sifat dan perbuatan Allah sebagaimana dilihat dari Wahyu yang diturunkan yang diawali dengan kata iqra yang berarti bacalah (Sihab,1996:19). Nilai tauhid harus ada keberadaanya dalam kehidupan karena hal tersebut akan menjadi pedoman kehidupan untuk penghayatan dan pengakuan diri terhadap kebesaran Allah.

Disamping defenisi-defenisi di atas masih ada defensisi lain yang dikemukakan oleh para ahli. Sekalipun redaksi dari berbagai defenisi tersebut tidak sama, namun bila didalami apa yang tersirat dari defenisi yang diberikan sama yaitu berhubungan dengan Allah, rasul atau nabi yang berkenaan dengan kehidupan manusia sesudah mati. Dalam karya tulis Islam, Ilmu tauhid sering juga disebut dengan nama : *ma'rifat*, *aqo'id*, *kalam*, *ushuluddin* dan *fiqhul akbar*.

1. Ilmu *Ma'rifat*

Ilmu ini bertujuan utama untuk mengenal Allah dengan mempelajari ilmu ini manusia dapat mengenal Allah dengan benar dan penuh keyakinan. Ilmu ini mempelajari mengenal diri-Nya, asal kejadian-Nya, tujuan penciptaan-Nya, mengetahui apa saja yang dilakukan dan mengetahui akhir dari perjalanan hidup manusia.

2. Ilmu *Aqa'id*

Ilmu ini dinamakan *aqo'id* karena bertujuan utama untuk dapat mengikatkan seluruh pemikiran, perasaan dan aktifitas hidup hanya kepada Allah.

3. Ilmu *Kalam*

Dinamakan ilmu kalam karena persoalan yang amat penting turut dibicarakan dalam ilmu tauhid karena menyangkut firman Allah yaitu Al-Qur'an

4. Ilmu *Ushuluddin*

Ilmu ini membicarakan pokok-pokok agama ajaran dasar agama Islam. *Ushul* yang berarti asal, dasar dan *ad-din* memiliki arti agama jadi *ushuluddin* ajaran dasar agama dan membicarakan Tuhan lalu cara berTuhan menurut ajaran Islam.

5. Ilmu *Fiqh al-Akbar*

Fiqh al-akbar ilmu perbandingan atau pertimbangan terhadap ilmu hukum islam yang merupakan cabang dari *aqidah*. Diberi nama *fiqh al-akbar* ilmu ini mempelajari dasarnya masalah ketuhanan (MA & MA, 2016 : 4-5).

Pemahaman tentang tauhid yang tercermin dalam diri seseorang timbul ketika seseorang telah mengenal kebenaran dan posisi Allah. Hal ini menghasilkan kesadaran akan kebesaran dan keagungan Allah, yang kemudian membentuk arah dan pandangan hidupnya. Dari pemahaman ini tentang keberadaan Allah berbagai sikap dapat timbul sikap sebagai berikut :

- a. Munculnya perasaan merdeka dari dominasi orang lain.
- b. Memunculkan semangat yang tak kenal takut untuk memperjuangkan kebenaran.
- c. Menimbulkan keyakinan yang kokoh bahwa Allah adalah satu-satunya yang memiliki kekuasaan mutlak dan yang memberi rezeki.

- d. Dapat menghasilkan kekuatan moral pada manusia (kekuatan batin yang menghubungkan manusia dengan sumber kebaikan dan kesempurnaan Allah).
- e. Timbulnya keteguhan hati dan ketenangan jiwa.
- f. Orang yang beriman kepada Allah akan mendapatkan kehidupan yang sejahtera di dunia (Sabiq, 1996 : 133-139).

Selain itu ilmu tauhid juga memiliki karakteristik, yang dimaksud dengan karakteristik tauhid adalah ciri khas, tanda khusus atau sifat yang dimiliki oleh sesuatu atau individu yang tidak dimiliki oleh individu lain.

Karakteristik ilmu tauhid diantara lain yang paling utama ialah :

1. Menuntut Pengamalan

Makna dari kata tauhid sebenarnya bukanlah kata benda tetapi menuntut perkerjaan. Maka dari itu karakteristik yang pertama dari Ilmu tauhid adalah menuntut untuk diamalkan bukan sekedar diketahui. Yang artinya, belajar ilmu tauhid bukanlah hanya untuk diketahui tetapi harus diamalkan. Tauhid juga bukan hanya sebatas mengakui melalui lisan akan ke-Esaan Allah. Tetapi, harus juga bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan komitmen untuk beribadah kepadanya-Nya yang tiada sekutu bagi-Nya (Abdurrahman, 1994:25).

2. Menuntut Integrasi Ilmu, Iman dan Amal

Dari pengertian “Tauhid” seperti dikemukakan diatas yaitu “penyatuan” maka dapat dipahami bahwa manusia adalah makhluk tauhid (*ittihad*) karena manusia hasil dari penyatuan dari beberapa unsur yaitu unsur jasmani dan rohani sehingga pada manusia timbul pikiran, hati dan perbuatan. Karena itu karakteristik ilmu tauhid yang kedua adalah menuntut manusia agar bisa mempelajari tentang dirinya antara ilmu, iman dan amal. Ilmu tauhid tiada artinya tanpa iman, iman juga tidak benar apabila tidak didasari oleh ilmu yang benar mengenai ke Esaan Allah.

3. Menuntut Berkesinambungan

Dalam ilmu tauhid menuntut bahwa mengesakan Allah harus dilakukan secara berulang-ulang (berkesinambungan) terus menerus selama hidup di dunia tanpa berhenti atau mundur. Maka dari itu ilmu tauhid memandang bahwa perbuatan *murtad* (mundur dari mengesakan Allah) merupakan perbuatan menyimpang dari tauhid karena tidak sesuai dengan karakter ilmu tauhid itu sendiri.

4. Menuntut Kepatuhan

Ilmu tauhid adalah ilmu yang membahas ajaran ketuhanan dalam agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadist. Islam adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti berserah, pasrah, dan patuh. Arti harfiah lain dari perkataan Islam adalah "Damai".

Dengan demikian ilmu tauhid itu menghendaki manusia patuh dengan menyerahkan diri kepada Allah dengan sebaik-baiknya. Hanya dengan kepatuhan kepada Allah dengan sesempurnanya, dengan kepatuhan kepada Allah itulah kita akan dapat mencapai kedamaian jiwa yang nyata dan menyebabkan terbentuknya kedamaian (Khurshid, 2009:28-29).

Sesungguhnya karakteristik ilmu tauhid juga sudah disampaikan oleh semua rasul Allah, pembimbing umat manusia kepada jalan yang lurus. Tetapi manusia tidak hanya sering berpaling dari jalan lurus, manusia bahkan kehilangan atau merusak aturan-aturan yang telah diwasiatkan para rasul. Itulah sebabnya rasul-rasul lain diutus untuk mengulangi wasiat rasul sebelumnya dan membawa manusia kembali kejalan yang lurus. Rasul terakhir di antara para utusan Allah ini adalah Muhammad S.A.W yang menyampaikan petunjuk Allah dalam bentuknya yang sempurna dan berusaha mengekalkannya. Petunjuk inilah yang dikenal sebagai al-islam (Khurshid, 1981 :2).

D. Youtube Sebagai Media Dakwah

Youtube merupakan sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat menonton dan berbagi klip video secara gratis yang sangat banyak digunakan, bisa dimanfaatkan menjadi tempat pertemuan para peminat video di media sosial. Dibentuk pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri yang banyak digunakan yang bisa dimanfaatkan menjadi tempat pertemuan para peminat video di media sosial (Tjanatjantia, 2013).

Channel YouTube merupakan nama saluran atau merek yang berisi konten video di *platform* YouTube, lengkap dengan logo saluran akun YouTube. Pemilik akun dapat menambahkan gambar profil, gambar sampul, dan deskripsi sebelum menciptakan konten yang menarik. Paradigma sosial saat ini mengharapkan akses cepat terhadap informasi kapanpun dan dimanapun, termasuk pengetahuan agama yang diinginkan, tanpa mengganggu aktivitas harian.

Seseorang bisa mendapatkan konten-konten video dari beragam konten kreator di youtube, mulai dari konten amatir, pengusaha, selebriti hingga anggota petinggi politikus. Youtube memberikan akses secara gratis penggunanya untuk bergabung dan menonton konten dari para konten kreator dalam banyak kategori (Kindarto, 2008:192).

Layanan dari salah satu yang dimiliki Google ini memudahkan penggunanya untuk mengunggah apapun dan dapat diakses oleh *user* lain dari semua macam negara tanpa biaya. YouTube bisa disebut juga sebagai media yang paling banyak diminati sampai saat ini. Saat ini, banyak orang biasa yang bukan dari kalangan selebriti menjadi tersohor karena mengunggah video mereka ke YouTube. Oleh karena itu, YouTube merupakan kesempatan bagi masyarakat untuk mencoba peruntungan dan sarana untuk berbagi hiburan dan informasi.

Youtube memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya lebih menarik dibandingkan dengan *platform* media sosial lainnya. Beberapa di antaranya, pencarian yang mudah lalu YouTube memiliki fitur pencarian yang lebih baik dibandingkan dengan media sosial lainnya. Hal ini memudahkan pengguna untuk menemukan video yang mereka cari dengan mudah dan cepat. YouTube bisa monetisasi konten mereka melalui fitur iklan.

Para konten kreator atau seorang *da'i* yang membuat konten dapat menghasilkan uang dari konten yang mereka buat, lalu memiliki komunitas penggemar yang lebih besar dan lebih terorganisir dibandingkan dengan media sosial lainnya. Ini memungkinkan konten kreator dakwah untuk menyeru *mad'u* yang lebih besar, serta meningkatkan interaksi antara *da'i* dan *mad'u*. Dengan keunggulan-keunggulan ini, YouTube menjadi pilihan populer bagi konten kreator dan *mad'u* yang ingin menikmati konten video dakwah dengan beragam topik dan kualitas yang bervariasi (Devina, 2022).

Dakwah sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara lisan atau tulisan dengan tujuan untuk menyeru, mengajak, dan memperjuangkan apa yang baik dan benar serta menentang yang buruk dan salah, serta berjuang untuk keadilan dan kesejahteraan umat manusia. Dakwah merupakan kegiatan yang melibatkan seruan, ajakan, dan panggilan kepada manusia untuk beriman dan tunduk kepada Allah, Tuhan semesta alam, sesuai dengan keyakinan, akhlak, dan syariat Islam dengan kesadaran penuh dan perencanaan yang terarah (Ariyanto, 2019:9).

Seiring berjalannya waktu, YouTube mulai digunakan oleh individu dan kelompok yang memiliki minat dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah atau agama melalui video. Kemudahan akses, fitur interaktif, dan kemampuan berbagi video secara global membuat YouTube menjadi *platform* yang populer bagi para penceramah dan *mubaligh* untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak yang lebih luas. Adapun fitur-fitur youtube yaitu :

1. Mencari video.

Fitur ini memudahkan pengguna youtube untuk mencari video yang mereka minati hanya dengan mengetik *keyword* dibagian pencarian.

2. Memutar video.

Saat pengguna YouTube sudah memilih sebuah video yang akan di lihat, penggunaanya hanya perlu mengklik video tersebut.

3. Unggah video.

Akun yang tersambung dengan YouTube sudah dapat mengunggah sebuah video di akun yang dibuat. Dengan syarat akun tersebut sudah terdaftar. Proses mengunggah bisa menjadi lama jika ukuran video tersebut besar dan sebaliknya, jika ukuran video kecil maka proses nya akan lebih cepat.

4. Unduh video.

Kemudahan yang diberikan oleh youtube bisa mengunduh video apapun secara gratis dengan menyalin URL yang ada di video lalu tempelkan ke situs-situs gratis yang disediakan Google.

5. *Subscribe*/Langganan.

Fitur gratis ini memungkinkan pengguna untuk berlangganan secara gratis, video terbaru dari akun YouTube yang tombolnya sudah diklik Pemberitahuan terbaru dari akun tersebut akan selalu muncul dan tersimpan kedalam email yang sudah terdaftar.

6. *Go Live* (siaran langsung).

Fitur siaran langsung yang memudahkan pemilik akun YouTube untuk berinteraksi dengan *subscriber* atau penonton tanpa harus mengunggah video terlebih dahulu.

7. Cerita (youtube *stories*).

Fitur cerita berisi video singkat yang hanya dapat ditonton di perangkat seluler. Fitur yang berisi tentang konten yang dibahas secara lebih singkat dan cepat (Akbar, 2018:12).

Seorang *da'i* bisa menggunakan YouTube untuk mengunggah ceramah, khutbah, tafsir Al-Quran, nasihat agama, dan berbagai konten keagamaan lainnya. YouTube menyediakan fitur-fitur yang mendukung penyebaran dakwah, seperti kemampuan mengomentari, menyukai, dan berbagi video dengan mudah. Fitur-fitur ini memungkinkan interaksi antara pemirsa dan pembuat konten, serta memfasilitasi penyebaran nilai-nilai agama secara lebih luas.

Selain itu, YouTube juga menjadi sarana bagi tokoh-tokoh agama terkenal untuk menyampaikan ceramah dan kuliah keagamaan mereka secara online. Dengan adanya saluran resmi dari institusi agama dan lembaga-lembaga pendidikan, penonton dapat mengakses materi-materi keagamaan secara mudah dan *fleksibel*.

Perkembangan teknologi dan akses internet yang semakin meluas juga berkontribusi dalam meningkatkan penggunaan YouTube sebagai media dakwah. Pengguna dapat dengan mudah mengakses video dakwah kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seluler mereka. Dengan demikian, perkembangan YouTube sebagai media dakwah menunjukkan bahwa *platform* ini telah memberikan kesempatan yang luas bagi individu dan komunitas agama untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak yang lebih besar dan beragam secara global.

Youtube termasuk ke dalam media online karena memiliki ciri-ciri yang membuatnya berbeda dengan media yang telah lalu, berikut karakteristik media baru:

- 1) *Variabilitas*, media online membuat semua pengguna medianya dapat menjadi produsen sebuah konten apapun format dari konten tersebut, baik foto, tulisan, suara, ataupun video.

- 2) *Modularity*, media online memiliki komponen digital yang mampu menggabungkan berbagai jenis konten seperti audio visual yang dapat ditampilkan menjadi satu konten.
- 3) *Transcoding* adalah proses penerjemahan sebuah format dalam media yang membuat pengguna akan semakin mudah untuk membuat sebuah konten sesuai dengan apa yang mereka inginkan (Muhlis & Halik, 2018 : 261).

Dengan hal tersebut membuat media dakwah menjadi hal yang perlu diperhatikan guna melihat bagaimana kecenderungan masyarakat saat ini dalam sebuah lingkungan, masyarakat yang cenderung menggunakan media sosial seharusnya dapat dimanfaatkan oleh para *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Dakwah menggunakan media sosial seperti YouTube menjadi cara baru menyiarkan ajaran Islam, yang menciptakan ruang baru dalam menyampaikan pesan dakwah. Dengan demikian memberikan kesempatan bagi para *da'i* dan konten kreator membagikan ajaran Islam melalui media online.

BAB III

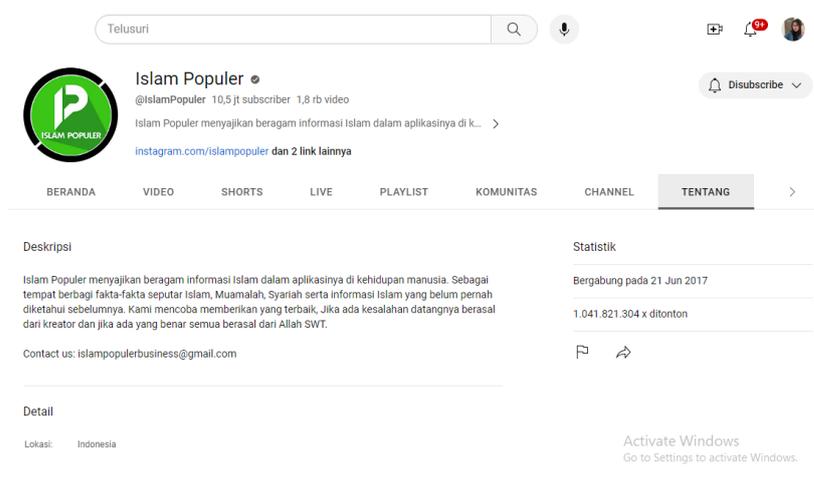
PESAN TAUHID PADA AKUN YOUTUBE ISLAM POPULER

A. Profil Akun YouTube Islam Populer

1. Akun Islam Populer

Islam Populer memulai memproduksi konten dakwah di media sosial sejak tahun 2017. Islam populer membangun konten dakwah secara kreatif dan inovatif melalui menghasilkan video, meme, cerita dan grafik tentang pesan dakwah menarik bagi mad'u. Di halaman Facebook Islam populer, Popularitasnya telah dinikmati tidak kurang dari 70.400 suka. Di media sosial Akun Instagram @islampopuler memiliki 79.000 pengikut, sedangkan di akun YouTubanya Islami Populer memiliki 10.500.000 *subscribers* (pelanggan) (data diambil tanggal 15 Juni). Menurut data dari *social blade* akun YouTube Islam populer memiliki rank B+ kuning yang berarti memiliki nilai sempurna dari YouTube (Analytics, 2023).

Gambar 3. 1 Profil Akun Youtube Islam Populer



Sumber : dari akun YouTube, 29 Agustus 2023

Memiliki tiga *platform* media sosial yang paling banyak diakses oleh pengguna internet di Indonesia seperti Facebook, Tiktok, dan YouTube, Islam Populer lebih aktif menyampaikan pesan dakwah nya melalui

YouTube dengan variasi konten dakwah diproduksi didominasi dalam bentuk video, dakwah dengan melalui YouTube Islam populer bisa menghasilkan konten dakwah dengan durasi antara 5-20 menit membuat video yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Adapun konten lainnya dikonstruksi dalam bentuk meme, grafis, teks, narasi dan/atau gabungan antara narasi, audio dan visual.

Akun YouTube Islam Populer telah mendapatkan jumlah penayangan sebanyak 1 miliar kali penayangan dan statistik ini akan bertambah karena disetiap video yang diunggah selalu memiliki lebih dari belasan ribu sampai ratusan ribu dan tak jarang memasuki daftar *trending* YouTube (Populer 2017). Islam populer bisa disebut berhasil meraih *mad'u* dengan jumlah besar dikarenakan respon baik yang bisa dilihat dari kolom komentar akun Islam Populer.

Islam Populer memiliki identitas menciptakan konten islami yang menyajikan wajah islam yang disebarluaskan secara modern, bijaksana dan tepat sesuai ketentuan syariat Islam maka hal itu juga membuat Islam Populer bisa mendapatkan perhatian dari para *mad'u* yang menonton. Konten dakwah yang dihasilkan dengan variasi tema, isu, ide, pola, dan gaya penyampaian yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik media sosial yang dipakai.

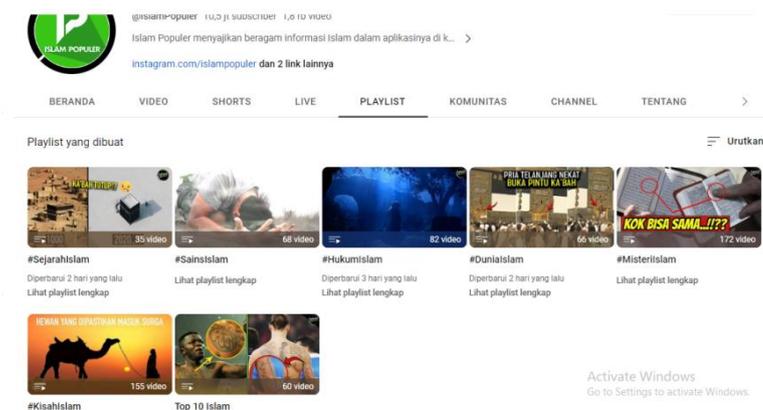
Konten dakwah yang diproduksi oleh akun Islam Populer tidak hanya menampilkan sudut pandang yang berasal dari dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, atau dari sumber agama yang normatif. Namun hal ini juga mewakili sudut pandang ilmiah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga, cenderung mengajak *mad'u* berpikir rasional dan bijaksana dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan dengan tetap mengikuti ajaran Qur'an dan hadist. Secara umum, kategorisasi bahasa agama pada akun Islam Populer berorientasi pada konten-konten dakwah yang menampilkan nilai dan pesan-pesan keislaman, mudah dicerna, pengemasan yang menarik dengan menggunakan audio dan visual lalu bahasa agama pada akun Islam

Populer diproduksi melalui penggunaan serangkaian simbol bahasa baik yang bersifat verbal maupun non-verbal.

B. *Playlist*

Sampai saat ini Islam populer masih aktif dalam membuat konten dakwah jumlah video yang dihasilkan perhari 1-2 video dan saat ini video yang dihasilkan berjumlah 1,8 ribu. Terdapat beberapa *playlist* dalam akun YouTube Islam populer diantaranya Sejarah Islam, Sains Islam, Hukum Islam, Dunia Islam, Misteri Islam, Kisah Islam, dan Top 10 Islam. Dari beberapa *playlist* tersebut terdapat 638 video yang telah dikelompokkan dalam *playlist* tujuannya untuk memudahkan *mad'u* dalam mencari video yang sedang ingin dilihat.

Gambar 3. 2 *Playlist* Akun YouTube Islam Populer



Sumber : dari akun Islam populer YouTube, 29 Agustus 2023

Adapun rincian *playlist* dalam akun YouTube Islam populer yaitu :

Tabel 3. 1 *Playlist* Hukum Islam

No	Judul <i>Playlist</i>	Keterangan	Periode Video	Jumlah Video
1.	Sejarah Islam	<i>Playlist</i> ini berisi seputar sejarah	21 Oktober	35

		Islam terdahulu dan fenomena yang terjadi pada saat ini lalu dihubungkan dengan sejarah Islam.	2018 – 29 Agustus 2023.	
2.	Sains Islam	<i>Playlist</i> ini mengacu pada bidang ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam konteks budaya dan tradisi Islam.	6 Desember 2018 – 29 Agustus 2023.	68
3.	Hukum Islam	<i>Playlist</i> ini berkaitan dengan aspek hukum islam dan juga ajaran mengenai kepercayaan terhadap Tuhan (tauhid).	19 Oktober – 29 Agustus 2023.	82
4.	Dunia Islam	<i>Playlist</i> ini berisi informasi yang dirancang untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam, nilai-nilai,	3 September 2018 – 29 Agustus 2023.	66

		prinsip-prinsip, dan Fenomena Islam dibelahan dunia.		
5.	Misteri Islam	<i>Playlist</i> yang berkaitan dengan aspek-aspek misterius, gaib, atau supranatural dalam Islam. memiliki elemen-elemen misterius yang melibatkan konsep-konsep seperti malaikat, jin, mimpi, tanda-tanda keajaiban, dan berbagai fenomena yang dianggap memiliki misteri.	11 Agustus 2018 – 29 Agustus 2023.	172
6.	Kisah Islam	<i>Playlist</i> yang berfokus pada cerita-cerita yang berkaitan dengan sejarah, nabi-nabi, tokoh-tokoh Islami, peristiwa-peristiwa penting dalam Islam, serta	16 Agustus 2018 29 Agustus 2023.	155

		kisah-kisah moral atau hikmah yang dapat diambil dari berbagai peristiwa atau situasi dalam kehidupan sehari-hari.		
7.	Top 10 Islam	Playlist ini memiliki tema acak yang berisikan tentang dakwah islam dengan urutan angka dalam pembahasannya.	3 September 2018 – 29 Agustus 2023.	60

Gambar 3.3 Playlist Hukum Islam



sumber : dari akun Islam populer YouTube, 29 Agustus 2023

Dari tujuh *playlist* pada YouTube Islam populer, peneliti memilih salah satu *playlist* yaitu Hukum Islam. Walaupun *playlist* ini berjudul Hukum Islam tetapi peneliti disini tidak membahas Hukum Islam melainkan menganalisis muatan pesan tauhid pada sampel yang sudah

ditentukan, guna menjadi batasan bahan untuk penelitian. Hukum Islam merupakan *playlist* yang berisi 82 video kemudian peneliti mengambil tiga video yang memiliki unsur Tauhid Uluhiyah, Rububiyah, dan Asma dan Sifat, tiga video yang peneliti maksud yaitu sebagai berikut :

Gambar 3. 4 Video Jangan Sia Siakan Amalan Ramadhan Ini



Jangan Sampai Sia-siakan Amalan Ramadhan Ini



10,5 jt subscriber



sumber : dari akun Islam populer YouTube, 29 Agustus 2023

Pertama, video dengan judul “Jangan Sampai Sia-Siakan Amalan Ramadhan Ini” yang diunggah 20 Mei 2019 dengan durasi 12:37 menit jumlah penayangan 50.000 dan 2,700 suka. Video tersebut merupakan video Islam populer yang bermuatan Tauhid Uluhiyah membahas mengenai amalan-amalan ibadah puasa, pada saat bulan ramadhan yang bisa dilakukan oleh *mad'u* yang mana pahalanya berlipat-lipat karena dilaksanakan dibulan suci.

Gambar 3. 5 Video Dakwah Begini Cara Pesugihan



Sumber : dari akun Islam populer YouTube, 29 Agustus 2023

Kedua, Video yang dipilih yaitu dengan judul yaitu “Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Kaya” yang diunggah pada tanggal 31 Agustus 2023 12.514 penayangan dan 424 suka. Video tersebut merupakan video yang bermuatan Tauhid Rububiyah, video tersebut membahas mengenai ajaran Islam yang disukai oleh Allah untuk mendapatkan rezeki yang halal.

Gambar 3. 6 Video Bisakah Melihat Wajah



Sumber : dari akun Islam populer YouTube, 29 Agustus 2023

Ketiga, video dengan judul “Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia” yang diunggah pada tanggal 28 Maret 2019 77.715 penayangan dan 2,8 ribu suka. Video tersebut merupakan video yang bermuatan Tauhid Asma dan Sifat, video tersebut membahas mengenai bisakah melihat Allah di dunia dan akhirat lalu siapakah umat yang bisa melihat Allah.

C. Unit Sampling

1. Video “Jangan Sia Siakan Amalan Ramadhan Ini”

Dibawah ini merupakan unit sampling pada video dakwah Ustazah Haneen Akira yang berjudul “Jangan Sia Siakan Amalan Ramadhan Ini” :

Tabel 3. 2

No	Screenshot	Kutipan atau Sampling	Keterangan
1.		Pada menit ke 04:39-05:03 “Shalat malam walaupun sunah tapi sangat dianjurkan untuk dilaksanakan, hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW : sesungguhnya siapa saja yang shalat bersama imam hingga imam itu	Perintah shalat malam yang sunah untuk dilakukan tetapi jika dilaksanakan akan mendapatkan tempat yang terpuji.

		<p>selesai, maka dicatat telah mengerjakan shalat semalem suntuk (semalem penuh) (HR Tirdmidzi). Orang yang mengerjakan shalat malam pun dijanjikan oleh Allah untuk mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT”.</p>	
2.		<p>Pada menit ke 06:35-06:45 “Dzikir adalah salah satu amalan yang bisa mengalahkan nilai kekayaan dunia dan seisinya. Dzikir ini pun bisa kita lakukan karena termasuk amalan yang ringan tapi pahalanya besar”.</p>	<p>Amalan melakukan dzikir di bulan ramadhan bisa mengalahkan kekayaan dunia karena dzikir bacaan yang disukai oleh Allah SWT.</p>
3.		<p>Pada menit ke 07:18-07:40 “I’tikaf, secara</p>	<p>I’tikaf merupakan kegiatan</p>

		<p>bahasa bermakna menahan. I'tikaf ini dikatakan menahan karena yang melakukannya diminta untuk menahan diri supaya tak disibukan dengan duniawi dan memilih berdiam diri di Masjid melakukan ibadah-ibadah yang bersifat sunah dengan tujuan untuk mendekati diri dengan Allah SWT”.</p>	<p>didalam Masjid melakukan ibadah-ibadah yang bersifat sunah dengan tujuan untuk mendekati diri dengan Allah SWT.</p>
--	---	--	--

Berdasarkan pengolahan data di atas ditemukan ada beberapa isi pesan Tauhid Uluhiyah. Pada video tersebut menjelaskan ibadah kepada Allah SWT salah satu bentuk Tauhid Uluhiyah yang mengacu pada keyakinan bahwa hanya Allah yang memiliki hak untuk disembah dan hanya kepada-Nya kita harus mengabdikan ibadah kita.

2. Video “Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Kaya”

Dibawah ini merupakan unit sampling pada video dakwah Ustazah Haneen Akira yang berjudul “Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Kaya” :

Tabel 3. 3

No	<i>Screenshot</i>	Kutipan atau Sampling	Keterangan
1.		<p>Pada menit ke 01:20-02:12 “Dalam ajaran Islam sendiri praktik-praktik pesugihan yang dilakukan dengan membawa sesajen dan bersemedi, merupakan aktifitas yang tergolong sebagai perkara-perkara yang sangat dibenci oleh Allah SWT. Syekh Abdurrahman Al-Juzairi dalam kitabnya yang berjudul Fiqih Ala Al-Madzakib Al-Arba’ah mengatakan bahwa : pesugihan dan segala perbuatan yang menggunakan entitas gaib untuk memenuhi kebutuhan hidupnya</p>	<p>Praktik-praktik pesugihan yang dilakukan dengan membawa sesajen dan bersemedi, merupakan aktifitas yang tergolong sebagai perkara-perkara yang sangat dibenci oleh Allah SWT.</p>

		<p>adalah salah satu perbuatan syirik akbar. Semakin dikuatkan dengan firman Allah SWT “Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik dan mengampuni dosa selain itu bagi siapa yang dia kehendaki. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah tersesat sejauh-jauhnya” (QS. An-Nisa: 116)”.</p>	
2.		<p>Pada menit ke 02:47-03:22 “Barang siapa yang ingin pahala berlipat-lipat ganda maka ia harusnya mengeluarkan zakat. Sebagaimana di dalam Al-Qur’an, Allah SWT berfirman “ Dan apabila kalian berfikir, jika riba</p>	<p>Ajakan untuk mad’u yang ingin pahala berlipat-lipat ganda maka ia harusnya mengeluarkan zakat.</p>

		<p>dapat menambah harta maka sungguh hartamu itu tidak bertambah di mata Allah. Namun, apabila kalian mengeluarkan hartamu dengan berzakat untuk mencapai keridhan Allah, maka orang-orang yang berbuat demikian akan dilipat gandakan pahalanya. (QS. Ar-Rum: 39)”.</p>	
3.		<p>Pada menit ke 04:56-05:29 “Pasalnya di dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman “Perumpamaan orang-orang yang mengeluarkan hartanya dijalan Allah dengan berinfaq atau bersedekah, ibarat menahan sebutir benih kemudian menumbuhkan tujuh</p>	<p>Pesan yang mengajak mad’u mengeluarkan hartanya dijalan Allah dengan berinfaq atau bersedekah karena Allah melipat gandakan</p>

		<p>tangkai lalu setiap tangkainya akan mengeluarkan buah sebanyak seratus biji. Allah melipat gandakan ganjaran bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui (QS. Al-Baqarah: 261)".</p>	<p>ganjaran bagi siapa yang Dia kehendaki.</p>
--	--	---	--

Berdasarkan pengolahan data di atas ditemukan ada beberapa isi pesan Tauhid Rububiyah. Pada video tersebut mengatakan larangan melakukan perbuatan syirik yang dibenci oleh Allah SWT. Hal ini sangat bertolak belakang dengan ajaran Tauhid Rububiyah yang mana tauhid ini mengajarkan dan memiliki arti meyakini tentang keEsaan Allah SWT, meyakini yang dimaksud berhubungan dengan video tersebut bahwa Allah pemberi rezeki kepada seluruh manusia dan makhluk lainnya.

3. Video “Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia”

Dibawah ini merupakan unit sampling pada video dakwah Ustazah Haneen Akira yang berjudul “Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia” :

Tabel 3. 4

No	Durasi	Kutipan atau Sampling	Keterangan
1.		Pada menit ke 02:06-02:32 “Melihat Allah	Melihat Allah di dunia

		<p>di dunia menurut Qadli Iyadh yang wafat tahun 544 Hijriah, melihat Allah di dunia adalah sesuatu yang jaiz menurut akal. Menurutnya hal ini tidak ada dalil syara' secara pasti yang melarang akan hal ini, selain itu Allah adalah dzat yang wujud dari setiap yang wujud hukumnya jawaz dilihat (Al-Qadli, 2013: 249-250). Ia berargumen berdasarkan permintaan Nabi Musa as kepada Allah agar Ia bisa melihatnya”.</p>	<p>sesuatu yang tidak masuk akal. Menurut cuplikan dalam video tersebut Allah adalah dzat yang hukumnya jawaz dilihat.</p>
2.		<p>Pada menit ke 02:43-03:21 “Dan tak kala Musa datang untuk munajat dengan kami, pada waktu yang telah kami tentukan dan Allah telah berfirman langsung kepada-Nya</p>	<p>Ungakapan bahwa Nabi Musa tidak mampu melihat gunung yang dijadikan Allah sebagai</p>

		<p>dan berkatalah Musa “Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau” Tuhan berfirman “Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu. Maka jika ia tetap ditempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku.” Tak kala Tuhan menampakan-Nya kepada gunung itu, dijadikan-Nya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan”.</p>	<p>kekuasaannya.</p>
<p>3.</p>		<p>Pada menit ke 07:42-08:20 “Dia yang maha tinggi tidak mungkin dijangkau manusia yang penuh dengan dosa dan kekurangan. Dalam hal ini seluruh manusia mempunyai keyakinan yang sama</p>	<p>Pesan yang mengandung bahwa Allah SWT Yang Maha Tinggi yang tidak mungkin dijangkau manusia yang</p>

		<p>termasuk sufi. Allah Yang Maha Pemurah memberikan alat komunikasi kepada manusia dengan Dia yaitu berupa Nur Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Nur tersebut di wariskan setelah Nabi Muhammad wafat kepada para Ulama pewaris Nabi dengan itulah manusia bisa berhubungan dengan Tuhan”.</p>	<p>penuh dengan dosa dan kekurangan. Dalam hal ini seluruh manusia mempunyai keyakinan yang sama termasuk sufi.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan pengolahan data di atas ditemukan ada beberapa isi pesan Tauhid Asma dan Sifat. Pada video tersebut mengatakan melihat Allah di dunia adalah sesuatu yang jaiz menurut akal. Menurut Tauhid Asma dan Sifat Allah mengimani pada keyakinan bahwa Allah memiliki nama-nama yang sempurna dan sifat-sifat yang unik. Allah SWT memiliki nama *Al-Bashir* yang artinya tidak bisa dilihat oleh manusia karena Allah lebih besar dan lebih dalam daripada segala sesuatu yang ada di dunia ini (Sukma, 22).

BAB IV
ANALISIS PESAN TAUHID PADA AKUN YOUTUBE
ISLAM POPULER

Pada bab ini, peneliti menganalisis video dakwah pada akun YouTube Islam Populer dengan menggunakan analisis isi deskriptif. Peneliti menganalisis isi tauhid berdasarkan jenis tauhid dengan muatan Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Asma dan Sifat dan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Syaikh Shalih Bin Fauzan Al Fauzan (Fauzan, 2014).

A. Tauhid Uluhiyah

1. Pada video “Jangan Sia-Siakan Amalan Ramadhan Ini” terdapat makna Tauhid Uluhiyah pada menit 04:39-05:03 yaitu “*Shalat malam walaupun sunah tapi sangat dianjurkan untuk dilaksanakan, hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW : sesungguhnya siapa saja yang shalat bersama imam hingga imam itu selesai, maka dicatat telah mengerjakan shalat semalem suntuk (semalem penuh) (HR Tirmidzi). Orang yang mengerjakan shalat malam pun dijanjikan oleh Allah SWT untuk mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT*”.

Mengerjakana shalat malam atau yang biasa disebut shalat *tahajjud*, merupakan amalan yang sunah namun Allah SWT sangat disukai Allah SWT karena salah satu bentuk ibadah yang memiliki hubungan dengan Tauhid Uluhiyah karena satu-satunya yang berhak disembah dan di ibadihi hanya Allah SWT (Rajab, 2023). Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah SAW di atas, orang yang mengerjakan shalat malam pun dijanjikan oleh Allah untuk mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT sesuai dengan hadist Rasulullah SWT “*Wahai sekalian manusia, sebarkanlah salam, berilah makanan, sambunglah tali persaudaraan dan sholatlah ketika manusia terlelap*

tidur pada waktu malam niscaya engkau akan masuk surga dengan selamat” (HR. Ibnu Majah).

Dalam konteks ini maka akun YouTube Islam Populer menyampaikan Pesan Tauhid Uluhiyah bahwa Tahajud merupakan ibadah malam yang mana bermanfaat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan rakaat-rakaat shalat dan berdoa pada malam hari, ini merupakan bentuk pengakuan bahwa hanya Allah SWT yang berhak menerima ibadah kita, dan shalat Tahajudi memiliki tujuan untuk menguatkan keyakinan manusia kepada Allah SWT. Lalu dalam narasi yang di sampaikan oleh akun Islam Populer memberikan Pesan Dakwah kepada *mad'u* dengan melaksanakan shalat malam, seorang menunjukkan bahwa mereka hanya menyembah Allah SWT semata, mengakui bahwa hanya Dia yang pantas diibadahi dan hanya kepada-Nya mereka mencari pertolongan dan rahmat.

Dalam video pada menit 04:39-05:03 shalat malam juga menunjukkan ketulusan dalam ibadah. Ketika seseorang bangun di tengah malam untuk berdoa dan berbicara dengan Allah SWT, itu merupakan tanda bahwa mereka yang melakukan tidak mencari pujian atau pengakuan dari manusia, tetapi hanya ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ini mencerminkan konsep Tauhid Uluhiyah, dimana semua bentuk ibadah dan penyembahan hanya ditujukan kepada Allah SWT. Ini merupakan bagian penting dalam memperkuat hubungan spiritual dan mengokohkan keyakinan dalam Tauhid Uluhiyah.

2. Pada video “Jangan Sia-Siakan Amalan Ramadhan Ini” terdapat makna Tauhid Uluhiyah pada menit 06:35 -06:45 yaitu “*Dzikir adalah salah satu amalan yang bisa mengalahkan nilai kekayaan dunia dan seisinya. Dzikir ini pun bisa kita lakukan karena termasuk amalan yang ringan tapi pahalanya besar*”

Pada menit 06:35-06:45 menjelaskan mengenai amalan bila melakukan dzikir saat bulan Ramadhan, dzikir termasuk ajaran Tauhid Uluhiyah karena menyebut dan berdoa kepada Allah SWT. Dzikir membantu meningkatkan kesadaran spiritual dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Abduh S. M., 1926 : 67). Pada menit ini Islam Populer mempresentasikan bahwa Dzikir sebagai cara untuk merenungkan Allah SWT, memperkuat hubungan dengan-Nya, dan mendalami pemahaman tentang konsep Tauhid Uluhiyah. Dengan demikian, dzikir merupakan salah satu praktik ibadah yang kuat dalam Islam yang membantu menguatkan Tauhid Uluhiyah, meyakini bahwa Allah SWT adalah satu-satunya obyek penyembahan yang benar. Melalui dzikir, seorang *mad'u* diajak senantiasa mengingat Allah SWT dan mempertahankan kesadaran akan eksklusivitas penyembahan kepada-Nya.

3. Pada video “Jangan Sia-Siakan Amalan Ramadhan Ini” terdapat makna Tauhid Uluhiyah pada menit 07:18- 07:40 yaitu “*I'tikaf, secara bahasa bermakna menahan. I'tikaf ini dikatakan menahan karena yang melakukannya diminta untuk menahan diri supaya tak disibukan dengan duniawi dan memilih berdiam diri di Masjid melakukan ibadah-ibadah yang bersifat sunah dengan tujuan untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT*”.

Tauhid Uluhiyah suatu ajaran yang mengesakan Allah SWT dalam tujuan perbuatan-perbuatan hamba yang dilakukan dalam rangka ibadah seperti berdoa, bernadzar, taubat dan bertawakal. Pada menit ke 07:18-07:40 ditemukan amalan mengenai *I'tikaf*, *I'tikaf* sendiri memiliki tujuan di mana seorang individu, biasanya seorang Muslim, menghabiskan waktu di dalam sebuah masjid atau tempat ibadah lainnya dengan tujuan beribadah, merenung, dan mendekatkan diri kepada Allah. *I'tikaf* sering dilakukan selama bulan Ramadan, tetapi

juga dapat dilakukan pada waktu-waktu lain dalam tahun. (Ichwan Muslim, 2022).

Pada video ini akun YouTube Islam Populer menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* yang mana selama *i'tikaf*, seorang individu mengisolasi diri dari dunia luar dan fokus sepenuhnya pada ibadah kepada Allah. Ini menegaskan dan memperkuat konsep Tauhid Uluhiyah, yaitu keyakinan bahwa hanya Allah yang memiliki hak mutlak untuk disembah dan Allah telah berfirman dalam :

وَالْهُكْمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya : *Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang* (QS. Al Baqarah: 163).

Statment ini memberikan ajakan *I'tikaf* untuk dilibatkan dalam hidup untuk membatasi interaksi dengan dunia luar. Ajaran Tauhid Uluhiyah mengenai ibadah dalam melaksanakan *I'tikaf* , membantu *mad'u* Nya memahami makna kesederhanaan, menjauhkan diri dari keserakahan, dan menghargai hal-hal yang lebih penting dalam kehidupan, seperti iman dan amal.

B. Tauhid Rububiyah

1. Pada video “Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Kaya” terdapat makna Tauhid Rububiyah pada menit 01:18-02:12 ditemukan Pesan Tauhid yang mengatakan “*Dalam ajaran Islam sendiri praktik-praktik pesugihan yang dilakukan dengan membawa sesajen dan bersemedi, merupakan aktifitas yang tergolong sebagai perkara-perkara yang sangat dibenci oleh Allah SWT. Syekh Abdurrahman Al-Juzairi dalam kitab nya yang berjudul Fiqih Ala Al-Madzakib Al-Arba'ah mengatakan bahwa : pesugihan dan segala perbuatan yang menggunakan entitas gaib untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah salah satu perbuatan syirik akbar. Semakin dikuatkan dengan*

firman Allah SWT “Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik dan mengampuni dosa selain itu bagi siapa yang dia kehendaki. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah tersesat sejauh-jauhnya” (QS. An-Nisa: 116)”.

Kalimat tersebut memiliki makna yang penting dalam konteks kehidupan umat Islam. Ini menggambarkan bahwa praktik pesugihan, yang melibatkan upacara-upacara sesajen dan bersemedi dengan entitas gaib untuk memenuhi kebutuhan hidup, merupakan perbuatan yang sangat dibenci oleh Allah SWT dalam ajaran Islam.

Pesan Tauhid Rububiyah yang terkandung dalam menit 01:18-02:12 mengajak mad'u agar tidak melakukan kegiatan pesugihan, Larangan pesugihan digunakan untuk mendapatkan rezeki karena merupakan perbuatan syirik yang dibenci oleh Allah SWT. Hal ini sangat bertolak belakang dengan ajaran Tauhid Rububiyah yang mana tauhid ini mengajarkan dan memiliki arti meyakini tentang keesaan Allah SWT, meyakini yang dimaksud berhubungan dengan video tersebut bahwa Allah pemberi rezeki kepada seluruh manusia dan makhluk lainnya (Abduh S. M., 1926).

Didalam ajaran Tauhid Rububiyah sendiri meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya pemberi rezeki kepada seluruh manusia dan makhluk lainnya. Dijelaskan juga dalam firman Allah SWT

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya : *Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh).* (QS. Hud: 6).

2. Pada video “*Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Kaya*” terdapat makna Tauhid Rububiyah pada menit 02:47-03:22 ditemukan Pesan Tauhid yang mengatakan “*Barang siapa yang ingin pahala berlipat-lipat ganda maka ia harusnya mengeluarkan zakat. Sebagaimana di*

dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman “ Dan apabila kalian berfikir, jika riba dapat menambah harta maka sungguh hartamu itu tidak bertambah di mata Allah. Namun, apabila kalian mengeluarkan hartamu dengan berzakat untuk mencapai keridhan Allah, maka orang-orang yang berbuat demikian akan dilipat gandakan pahalanya. (QS. Ar-Rum: 39)”.

Pesan yang disampaikan oleh akun YouTube Islam Populer menyampaikan pesan penting, tentang pentingnya mengeluarkan zakat dalam agama Islam. Kalimat ini menekankan kepada *mad'u* bahwa mengeluarkan zakat merupakan cara yang dianugerahkan Allah SWT untuk mendapatkan pahala yang berlipat-lipat di akhirat. Ini mengajarkan kita untuk tidak hanya fokus pada kekayaan duniawi, tetapi juga pada investasi spiritual dan kebaikan yang akan membawa manfaat di kehidupan setelah kematian.

3. Pada video “*Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Kaya*” terdapat makna Tauhid Rububiyah pada menit 04:56-05:12 ditemukan Pesan Tauhid yang mengatakan “*Pasalnya di dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman “Perumpamaan orang-orang yang mengeluarkan hartanya dijalan Allah dengan berinfaq atau bersedekah, ibarat menahan sebutir benih kemudian menumbuhkan tujuh tangkai lalu setiap tangkainya akan mengeluarkan buah sebanyak seratus biji. Allah melipat gandakan ganjaran bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui (QS. Al-Baqarah: 261)”*.

Pada menit ini Islam Populer memperlihatkan kepada *mad'u* memperumpamaan orang-orang yang mengeluarkan hartanya dijalan Allah SWT dengan berinfaq atau bersedekah. Dalam ajaran Tauhid Rububiyah, Allah menggambarkan bahwa perbuatan baik ini seperti menanam benih yang menghasilkan banyak hasil artinya, ketika seseorang memberikan sejumlah harta mereka untuk tujuan yang baik, Allah akan memberikan balasan yang jauh lebih besar, yaitu tujuh kali

lipat dari apa yang mereka berikan. Ini merupakan bentuk anugerah Allah kepada mereka yang beramal sholeh dan bersedekah.

C. Tauhid Asma dan Sifat

1. Pada video “Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia” terdapat makna Tauhid Asma dan Sifat, pada menit 02:06-02:32 *“Melihat Allah di dunia menurut Qadli Iyadh yang wafat tahun 544 Hijriah, melihat Allah di dunia adalah sesuatu yang jaiz menurut akal. Menurutnya hal ini tidak ada dalil syara’ secara pasti yang melarang akan hal ini, selain itu Allah adalah dzat yang wujud dari setiap yang wujud hukumnya jawaz dilihat (Al-Qadli, 2013: 249-250). Ia berargumen berdasarkan permintaan Nabi Musa as kepada Allah agar Ia bisa melihatnya”*.

Dalam konteks ini Islam Populer menyatakan melihat Allah SWT di dunia merupakan sesuatu yang jaiz menurut akal. Menurut Tauhid Asma dan Sifat, Allah SWT mengimani pada keyakinan bahwa Allah SWT memiliki nama-nama yang sempurna dan sifat-sifat yang unik dan tergambar dalam video tersebut yang mana Allah memiliki nama Al-Bathinu, memiliki makna “Yang Maha Tersembunyi” salah satu sifat Allah yang mengacu pada sifat-Nya yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia atau dipahami secara fisik, tetapi Allah hadir dalam segala hal.

Dari kata-kata berdasarkan Al-qur’an dan hadist yang disampaikan YouTube Islam Populer mengenai sifat Allah SWT yaitu sifat Al-Bathin, disampaikan menunjukkan bahwa ada aspek-aspek dari keberadaan Allah yang tidak bisa kita pahami sepenuhnya atau tersembunyi dari pemahaman manusia. Ini merupakan salah satu dari banyak sifat yang unik dan mulia dari Allah. Kita sebagai manusia memiliki keterbatasan dalam memahami Allah SWT secara menyeluruh, karena pikiran dan akal kita terbatas.

Di zaman yang modern ini walaupun sudah banyak informasi, ajaran dan pemahaman mengenai Allah SWT serta Allah SWT telah memberikan manusia sejumlah petunjuk dan informasi tentang-Nya dalam Al-Qur'an dan Sunnah, ada hal-hal yang tetap menjadi misteri dan tersembunyi dari pemahaman manusia. Dalam video tersebut Islam Populer mengingatkan *mad'u* kembali pada ajaran Tauhid Asma dan Sifat, bahwa kita harus selalu mengingat bahwa sifat Al-Bathin Allah tidak membuat-Nya jauh atau tidak terhubung dengan kita. Allah tetap dekat dan mengawasi segala yang kita lakukan. Kita mungkin tidak bisa memahami sepenuhnya kehadiran-Nya, tetapi kita bisa merasakan-Nya melalui tanda-tanda dan bukti dalam ciptaan-Nya.

Pada menit 02:06-02:32 YouTube Islam Populer mengingatkan *mad'u* untuk tetap rendah hati dan selalu berusaha mendekati diri kepada Allah SWT dengan tulus dan ikhlas. Sifat Al-Bathin juga mengajarkan kita untuk tidak membuat anggapan atau gambaran-gambaran tentang Allah yang melampaui pemahaman kita, karena itu dapat menyesatkan.

Dalam perjalanan spiritual manusia, penting untuk mengakui sifat Tauhid Asma Dan Sifat karena Allah memiliki nama-nama yang luar biasa termasuk Al-Bathin yang telah dibahas pada menit 02:06-02:32, mengajak *mad'u* berserah diri kepada Allah SWT dalam segala hal.

2. Pada video “Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia” terdapat makna Tauhid Asma dan Sifat, pada menit 02:43-03:21 “*Dan tak kala Musa datang untuk munajat dengan kami, pada waktu yang telah kami tentukan dan Allah telah berfirman langsung kepada-Nya dan berkatalah Musa “Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau” Tuhan berfirman “Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu. Maka*

jika ia tetap ditempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku.” Tak kala Tuhan menampakan-Nya kepada gunung itu, dijadikan-Nya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan”.

Pesan yang disampaikan Islam Populer pada menit ini memberikan ungkapan bahwa Nabi Musa berfirman langsung kepada Allah SWT bahwa ingin melihat Tuhan yang Ia sembah, lalu Allah SWT memerintahkan Nabi Musa melihat ke arah bukit. Lalu Islam Populer menegaskan bahwa Allah SWT memiliki nama Al-Kabiru memiliki makna “Yang Maha Besar” atau “Yang Agung” Ini termasuk salah satu sifat Allah yang menekankan kebesaran dan keagungan-Nya yang tak terbandingkan.

Allah tidak dapat dilihat oleh mata manusia, Sifat ini menekankan bahwa Allah tidak terbatas oleh batasan-batasan fisik atau wujud yang dapat kita bayangkan. Allah lebih besar dan lebih dalam dari pada segala sesuatu yang ada di dunia ini, maka dari Islam Populer mengajak mad'u untuk menamkan penting nya mengimani Tauhid Asma dan Sifat pada kehidupan sehari-hari agar memiliki iman yang kuat dan meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT semata.

3. Pada video “Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia” terdapat makna Tauhid Asma dan Sifat, pada menit 07:42-08:20 *“Dia yang maha tinggi tidak mungkin dijangkau manusia yang penuh dengan dosa dan kekurangan. Dalam hal ini seluruh manusia mempunyai keyakinan yang sama termasuk sufi. Allah Yang Maha Pemurah memberikan alat komunikasi kepada manusia dengan Dia yaitu berupa Nur Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Nur tersebut di wariskan setelah Nabi Muhammad wafat kepada para Ulama pewaris Nabi dengan itulah manusia bisa berhubungan dengan Tuhan”.*

Pada menit ini Islam Populer memiliki pernyataan bahwa Allah SWT memiliki sifat Maha Tinggi yang tidak dapat dingkau manusia yang penuh dosan dan kekurangan, didalam video tersebut walupun Allah SWT Maha Besar tetapi Allah juga memiliki sifat As-Samî`u

juga mencakup pengertian bahwa Allah mendengar perbuatan dan perkataan manusia. Ini dapat memotivasi umat Muslim untuk menjaga sikap dan perilaku yang baik karena mereka tahu bahwa Allah mendengar segala sesuatu yang mereka lakukan dan ucapkan.

Islam Populer mengajak *mad'u* untuk sebaiknya mempercayai Asmaul Husna (nama-nama indah Allah) karena ini salah satu aspek penting dalam iman dalam Islam. Alasan mengapa mempercayai Asmaul Husna penting dalam konteks kehidupan sehari-hari, agar terbentuknya Hubungan yang Kuat dengan Allah: Menenal nama-nama Allah yang indah membantu seseorang untuk membentuk hubungan yang lebih kuat dengan Allah.

Tauhid Asma dan Sifat adalah keyakinan tentang keesaan Allah SWT dalam nama dan sifat-Nya yang terdapat dalam Al Qur'an dan Al Hadits dilengkapi dengan mengimani makna-maknanya dan hukum-hukumnya. Allah berfirman : (QS. Al A'rof: 180).

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : *Hanya milik Allah Asmaul Husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu.*

Mad'u sebagai hamba Allah meyakini Tauhid asma dan sifat berarti mengenal Allah SWT dengan baik karena memahami sifat-sifatNya. Islam Populer menegaskan selain untuk mengenal Allah SWT meyakini Tauhid Asma dan Sifat Allah dapat Menghindari Kesalahpahaman, Tauhid Asma dan Sifat membantu menghindari kesalah pahaman atau konsep yang salah tentang Allah. Dalam Islam, Allah dianggap sebagai yang Maha Sempurna dan Maha Tinggi, dan tauhid asma dan sifat membantu memahami sifat-sifat-Nya secara benar, seperti Maha Kuasa, Maha Penyayang, dan Maha Mengetahui (Ahmad, 2021). Keyakinan dalam Asma dan Sifat Allah juga memotivasi seorang Muslim untuk melakukan ketaatan dan ibadah dengan penuh kesadaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan pada bab iv, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis pesan tauhid pada YouTube Islam Populer mengandung pesan tauhid. Tiga video yang telah diteliti yaitu berjudul “Jangan Sia-Siaka Amalan Ramadhan Ini”, “Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Cepet Kaya” dan “Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia” ditemukan beberapa pesan yang mengandung tiga jenis tauhid. Adapun teori yang dipakai dalam penelitian dikemukakan dalam Kitab Tauhid oleh Syaikh Shalih Bin Fauzan Al Fauzan diantaranya Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Asma dan Sifat. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, didalam video Jangan Sia-Siakan Amalan Ramadhan Ini termasuk Tauhid Uluhiyah karena dalam bentuk ajakan kepada para penonton untuk pentingnya ibadah. Tauhid ini berkaitan dengan keyakinan bahwa hanya Allah yang pantas diibadahi dan disembah. Manfaat memahami tauhid uluhiyah dalam video ini adalah penting agar ibadah yang dilakukan oleh seorang Muslim menjadi lebih baik, tanpa menyekutukan Allah dengan yang lain. Ini menghindari dosa syirik, yang merupakan salah satu dosa terbesar dalam Islam.

Kedua, didalam video Begini Cara Pesugihan Ala Islam Agar Cepet Kaya. Dalam video ini peneliti termasuk Tauhid Rububiyah ditunjukkan dalam bentuk pemahaman akan Kekuasaan Allah sebagai Maha Pemberi Rezeki. Memahami konsep ini penting karena itu mengingatkan seseorang akan kekuasaan Allah yang meliputi segala sesuatu. Ini membantu menjaga kesadaran tentang Allah dalam setiap aspek kehidupan dan menghindari kesombongan atau kesesatan yang mungkin muncul karena menganggap lebih kuat dari pada-Nya.

Ketiga, video Bisakah Melihat Wajah Allah Di Dunia merujuk untuk meyakini Tauhid Asma dan Sifat didalam video tersebut pemahaman tentang Sifat Allah. Tauhid asma dan sifat mengajarkan manusia tentang sifat-sifat Allah yang indah dan sempurna. Mempelajari ini membantu seseorang untuk lebih memahami Allah dan mencintai-Nya dengan lebih mendalam.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti sadar masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti mempunyai harapan kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini, yang tentunya merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dan dengan harapan penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Penelitian ini berfokus menganalisis isi pesan tauhid yang ada dalam akun YouTube Islam populer yang terdiri dari Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah, dan Tauhid Asma dan Sifat.

Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya diharap supaya menemukan dan menganalisis pesan tauhid yang lain sehingga dapat menjadi bahan tambahan yang lebih luas guna dijadikan referensi dasar dalam penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Analytics Made Easy*. (2023, April 5). Dipetik April 5, 2023, dari Social Blade:
<https://socialblade.com/>
- Abduh, S. M. (1992). *Risalah at Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abdurrahman, A. S. (1994). *Kunci Meraih Hidup Bahagia*. Medan: Ash-shaf Media.
- Ajisuksmo, C. R. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keinginan Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial. *Atma Jaya Catholic Universitas Indonesia*, 17, 204.
- Al-Qathani, B.S (2003) *Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*. Jakarta: Fihrisatu.
- Akbar, A. (2018). Efektifitas YouTube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV). *Repository UIN Ar-raniry*, 10.
- Al-Fauzan, S.S (2014). *Aqidatu Tauhid*. Jakarta : Ummul Qura.
- Al-Utsmamin, S. M. (2014). *Syarah Kitab Tauhid*. Bekasi: Darul Falah.
- Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ariyanto, B. (2019). Pengorganisasian Pesan Dakwah. *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, 9.
- Arifin, M. (2006). *Dakwah Multimedia*. Surabaya : Grahama Mulia.
- As,S (2013) *Kiai Prostitusi*. Surabaya: jaudar pres.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bachtiar, W. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Badudu, J. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Devina, P. (2022, juli 20). *Alasan Kenapa YouTube Menjadi Media Sosial yang Banyak Disukai? Ternyata Ini Sebabnya*. Dipetik juni 5, 2023, dari <https://beritajatim.com/>: <https://beritajatim.com/ragam/alasan-kenapa-youtube-menjadi-media-sosial-yang-banyak-disukai-ternyata-ini-sebabnya/>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu* . Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Faizin, M. (2022, April 12). *Empat Strategi Dakwah di Era Digital menurut Lembaga Dakwah PBNU*. Dipetik Juni 16, 2023, dari Nu Online: <https://www.nu.or.id/nasional/empat-strategi-dakwah-di-era-digital-menurut-lembaga-dakwah-pbnu-tLTJ4>
- Faruqi, I. A. (1995). *Tauhid*. Bandung: Pustaka.
- Gultom, G. P., & Atnan, N. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Murid Berkebutuhan Khusus. *Politeknik Negeri Jakarta, 16*, 65.
- Hajar, I. (2019). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makasar. *Al-Khitabah, 96*.
- Ichawan Muslim, M.N (2022, April 27) *Fiqih Ringkas I'tikaf*. Dipetik September 12,2023, dari mulim.or.id:<https://muslim.or.id/6745-fiqih-ringkas-itikaf-html>.
- Khurshid, A. (2009). *Studies In Islamic Economics*. Jeddah: King Abdulaziz University.

- Kindarto, A. (2008). *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- LN, S. Y., & Nurishan, A. J. (2011). *Teori Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- MA, D. H., & MA, S. D. (2016). *Theologi Ilmu Tauhid*. Medan: Perdana Publishing.
- Meleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Meleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhlis, U. J., & Halik, A. (2018). Fenomena Facebook Sebagai Media Komunikasi Baru. *Diskursus Islam*, 4, 261.
- Muhammad Hasbi, D.H (2016). *Ilmu Tauhid Konsep Ketuhanan Dalam Teologi Islam*. Yogyakarta: Trust Media.
- Muriah, S (2000) *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Munir, M (2006) *Metode Dakwah*. Jakarta : Prenada Media.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Pimay, A. (2005). *Paradigma Dakwah Humanis . Strategi Dan Metode Dakwah*. Semarang : RasSAIL
- Populer, I. (2017, Juni 21). *Islam Populer*. Dipetik Maret 12, 2023, dari Youtube: <https://www.youtube.com/@IslamPopuler/about>
- Populer, I. (2023, Agustus 14). *Islam Populer*. Diambil kembali dari Islam populer: <https://www.youtube.com/@IslamPopuler>

- Purwadarminta, W. (1999). *Kamus umum bahasa Indonesia / susunan W.J.S. Poerwadarminta ; diolah kembali oleh Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sabiq, S. (1996). *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Satori Ismail, H. A (2018) *Pemikiran Politik Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sianipar, A. P. (2013). *Pemanfaatan Youtube Di Kalangan Mahasiswa. Universitas Sumatera Utara, 2*.
- Sihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sukma, A (22, Juni 10). *Bisakah Manusia Melihat Wujud Allah?* Dipetik 9,20,2023, dari Tebuireng.online: <https://tebuireng.online/bisakah-manusia-melihat-wujud-Allah>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukayat, T. (2015). *Ilmu Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulton, M., & Abdushomad, M. A. (2003). *Desain ilmu dakwah : Menjawab Tantangan Zaman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin (2016) *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Tadjar, M., & Mujib, A. (1994). *Dimensi-dimensi studi Islam*. Surabaya: Aditama Surabaya.
- Terjemahanya, A.-Q. d. (-). *Yayasan penyelenggara penterjrmah atau penafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Tjanatjantia, W. (2013, January 7). *Sejarah Berdirinya Youtube*. Dipetik March 29, 2023, dari Sejarah Dunia Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah: <https://canacantya.wordpress.com/sejarah/>

Youtube. (2023, Mei 14). *Youtube*. Dipetik Juli 19, 2023, dari Youtube: <https://www.youtube.com/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Fadhila Rahmadani
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 14 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ngaliyan, Jl. Nusa Indah IV No. 24
No Hp : 085223475847
Email : fadhilarahmadani17@gmail.com
Instagram : fadhilarahmadani

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Lambang Sari 04 Tambun Selatan
2. MTS Al-Huda Bekasi
3. SMA Negeri 01 Lubuk Basung
4. UIN Walisongo Semarang

Riwayat Organisasi :

1. Walisongo TV Angkatan 2020-2022
2. MBS FM 107.8 Angkatan 2020-2022